

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian (*Web series* “Keluarga Hijrah” Produksi Film Maker Muslim)

1. Profil Film Maker Muslim

Awalnya pada September 2010, terdapat empat orang yang mencetuskan ide mendirikan rumah produksi untuk membuat video musik band indie. Lalu pada September 2011 mereka mencoba hal baru, yaitu memproduksi film pendek yang disebut “*Voice & Light*” dan tahun 2012, WANT Production ini memproduksi beberapa karya diantaranya *Web series* dengan sebutan “Weapon Men”, berbagai video pendek, dan mendokumentasikan suatu acara. Pada tahun 2012 Anggaran yang rendah dan keadaan yang tidak memungkinkan membuat mereka ingin mengakhiri rumah produksi tersebut. Lalu mereka mengubah nama menjadi Film Maker Muslim, setelah memproduksi film pendek bertema islami berjudul “Cinta Subuh” yang sekaligus menjadi awal tombak perjalanan karir mereka. Hingga saat ini film pendek tersebut sudah ditonton lebih dari 2,9 juta kali di *youtube*.¹

Peralihan nama pada akhir tahun 2014 ini membuat M. Amrul Umami sebagai Sutradara, Andre M. Addin sebagai Produser, Ali Ghifari sebagai Penulis, dan Ryan Kurniawan sebagai *Cinematographer* semakin mantap untuk mengembangkan *channel youtube* Film Maker Muslim. Visi Film Maker Muslim adalah menyebarkan nilai kebaikan dan nilai positif melalui *channelnya*, mereka juga berkeinginan agar penonton bisa mengambil inspirasi dan motivasi hidup usai menonton film yang mereka produksi. Amrul, Andre, Ghifar, dan Ryan sendiri dulu pernah meraih prestasi pada pagelaran acara Ganesha Film Festival sebagai

¹ <http://facebook.com/>, Film Maker Muslim “Our Story” artikel diakses pada 29 Agustus 2020. <https://www.facebook.com/filmmakermuslim/>

kategori “*Official Selection*” tahun 2012. Sekarang, film maker muslim sudah mempunyai komunitas aktif lebih dari 3000 (tiga ribu) anggota dengan dua belas koordinator di berbagai daerah seperti di Jabodetabek, Semarang, Palembang, Bandung, Medan, Makassar, Malang, dan Jogja.²

Film Maker Muslim pernah bekerja sama dengan *production house* “Daqu Movie”, tapi kini mereka telah memproduksi sendiri karya mereka dengan mengangkat tema-tema atau masalah yang sedang marak terjadi di masyarakat serta pengalaman pribadi yang mereka alami sendiri. Sejauh ini konten yang mereka produksi adalah *social experiment*, sketsa, *Web series*, tips islami, dan film pendek.³ Hingga saat ini FMM sudah memproduksi 54 film pendek, 15 *Web series* dengan jumlah 196 episode, satu *insta series* dengan 30 episode, 1 film layar lebar dan 1 novel berjudul “Cinta Subuh”.⁴ FMM juga sudah memiliki 651 ribu *subscriber* dan 206 ribu pengikut pada akun instagram, serta akan memproduksi film layar lebar terbaru mereka.

2. Karya-Karya Film Maker Muslim

Berawal dari film pendek “Cinta Subuh” pada tahun 2015 yang mendapatkan respon positif sekaligus sebagai awal karir Film Maker Muslim, selanjutnya mereka mengukir perjalanan dengan memproduksi *Web series* berjudul “Ramadhan Cantik” pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, FMM (Film Maker Muslim) membuat video berupa tips berjudul “Tips Bangun Subuh” dan “Tips Menjaga Hati”. Tahun 2016 FMM membuat *Web series* berjudul “Ramadhan

² “Profil Film Maker Muslim” diakses pada tanggal 29 Agustus 2020. <https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim#>

³ Saliha, “Berdakwah Masa Kini Ala Film Maker Muslim” *Youtube*, diunggah oleh Netmediatama, 12 November, 2017, <https://youtu.be/zBnnQl0hCnA>. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2020. (Saliha 8:50)

⁴ “Karya-Karya Film Maker Muslim” diakses pada tanggal 29 Agustus 2020. <https://karyakarsa.com/filmmakermuslim>

Halal” dan pada bulan Oktober memproduksi film pendek “Kaya Tanpa Harta”. Film pendek yang selanjutnya diproduksi adalah “Cinta dalam Ukhuwah” pada tahun 2017, *Web series* “Ramadhan Cinta”, “Cinta Fisabilillah” dan empat tips video lainnya. Februari 2018 FMM kembali memproduksi *Web series* “Dibalik Hati”, dan selanjutnya “Cinta Pertama Ratih” yang diproduksi setelah film pendek “dari Zina Menuju Jannah”. Tahun berikutnya yakni tahun 2019 terdapat 2 *Web series* yang diproduksi hampir secara bersamaan, “Jalan” dan “Keluarga Hijrah” serta satu film pendek “Cinta Seorang Muslimah”. Pada awal tahun 2020, FMM memproduksi “Cinta Dalam Diam” dan “dari Hati Ke Haji” yang keduanya adalah film pendek lalu *Web series* “Taaruf Rasa Pacaran” yang produksinya sampai saat ini masih berlangsung.⁵

3. Ringkasan *Web series* “Keluarga Hijrah”

a. Sinopsis *Web series* “Keluarga Hijrah”

Web series “Keluarga Hijrah” merupakan salah satu *Web series* yang diproduksi oleh *channel youtube* Film Maker Muslim. Komunitas yang berdiri sejak tahun 2012 ini sudah memproduksi tidak hanya *Web series* tetapi juga film pendek dan video lainnya.

Web series yang bertemakan keluarga dan hijrah⁶ menceritakan tentang seorang Dani (Ray Shidiq) yang baru saja pulang dari luar negeri setelah menuntut ilmu. Ia kaget dengan perubahan yang terjadi pada keluarganya, baik ayahnya (Bayu Sagara) yang sekarang rajin solat jamaah di Masjid ataupun adik, Sasha (Dinda Rahmawati) dan juga bundanya (Pipien Putri) yang sudah berhijrah menggunakan jilbab. Perlahan ia pun diajak untuk juga berhijrah, tetapi Dani merasa terbebani dengan

⁵Channel *youtube* Film Maker Muslim.
<https://www.youtube.com/WANTProductionTV>

⁶M. Amrul Ummami, wawancara oleh sutradara, 16 Mei 2020, wawancara 1, transkrip.

ajakan hijrah tersebut. Saat ia tahu orang yang mengajak hijrah keluarganya adalah adiknya sendiri, yaitu Sasha. Ia pun menyalahkan Sasha. Tidak hanya pada keluarganya, ia juga merasakan perubahan yang terjadi pada pacarnya, Riri (Levina Priscillia Setiono).

Sampai pada suatu hari, Dani bertengkar dengan ayahnya dan memutuskan untuk pergi dari rumah. Ia pergi ke rumah temannya, Andri. Andri yang menerima Dani apa adanya dan tidak memaksakan kehendak untuk Dani berhijrah, sedikit demi sedikit mulai menyadarkan Dani. Dani yang nyaman dengan sikap sahabatnya itu pun mulai mengikuti apa yang dilakukan oleh sahabatnya seperti solat, puasa, dan tarawih.

Di lain sisi, Riri menemui Sasha karena ia penasaran dengan perubahan hijrah Sasha. Ia pun mulai mengikuti Sasha saat menghadiri kajian di Masjid. Setelah mengikuti kajian tersebut, hatinya tergerak untuk putus dengan Dani karena ia merasa pacaran adalah hal yang menyimpang dari ajaran Islam. Di luar dugaannya saat ia menemui Dani, ternyata Dani juga ingin putus dengannya dan memintanya untuk menunggu sampai Dani siap menikahinya. Dani yang sudah terketuk hatinya memilih untuk kembali ke rumah dan meminta maaf pada kedua orang tuanya dan juga Sasha.

Bulan Ramadan itu terasa sempurna bagi keluarga kecil itu. Terutama Dani yang sangat bersyukur bisa memaknai bulan Ramadan dengan indah bersama keluarganya. Hingga saat hari raya Idul fitri tiba, Dani dan Sasha dikejutkan karena bunda mereka pingsan. Ternyata bunda mereka mengidap penyakit Hepatitis, karena terlambat ditangani penyakit itu pun mulai memburuk dan sulit untuk disembuhkan sampai pada akhirnya bunda meninggal dunia tepat di hari raya idul fitri.

Beberapa tahun kemudian, Dani sudah menikahi Riri dan mereka pergi untuk ziarah ke makam bundanya bersama ayah dan Sasha. Dani

mengingat perkataan bundanya yang pernah berdoa, berharap agar bisa menikmati Ramadan dengan keluarga yang lengkap dan bisa saling mengingatkan dalam hal kebaikan, serta orang-orang di sekitarnya bisa menjadi orang yang lembut hatinya, istiqomah dan dimuliakan akhlaqnya. Dani menyadari bahwa keluarga yang saling menjaga dan saling mengingatkan dalam kebaikan akan membuat semua anggota keluarga dapat istiqomah untuk terus memperbaiki diri.

Di akhir cerita, *Web series* ini mengemas pesan yang ingin disampaikan dengan tersurat, langsung diucapkan oleh tokoh Dani dan Bunda. Pentingnya menjaga hubungan anggota keluarga, saling mengingatkan dalam hal kebaikan, istiqomah beribadah dan terus memperbaiki diri merupakan pesan yang ingin disampaikan kepada penonton. Dengan mengambil sudut pandang orang ketiga, *Web series* ini menyajikan konflik keluarga yang berkaitan dengan hijrah. Kedua tema tersebut yang menjadi fokus dari *Web series* ini.

b. Kru dan Pemain *Web series* “Keluarga Hijrah”

Pemain:

Ray Shidiq berperan sebagai Dani
 Dinda Rahmawati berperan sebagai Sasha
 Pipien Putri berperan sebagai Bunda
 Bayu Sagara berperan sebagai Ayah
 Levina Priscillia Setiono berperan sebagai Riri
 Evan Hanafie berperan sebagai Supir
 Tegar Iman berperan sebagai Andri

Diproduksi oleh : Film Maker Muslim
Sutradara : M. Amirul Ummami
Penulis Naskah : M. Ali Ghifari
Manager Produksi : Ryan Kurniawan dan M. Iqbal
Line Producer : Andre M. Addin
Sinematografi : Randie Anthony
Asisten Sutradara : Evan Hanafie
Cameramen : Bayu Nugroho

Editor	: Fazrin Syafiq Adillah
Wardrobe & Makeup	: Ulfi Dini Ayu & Indah Anggita Putri
Perekam Suara	: Fara Nuraini
Art Team	: Riyan Kurniawan, Periyanto, dan Shiddiq
Runner	: Rian Kurniawan

B. Deskripsi Data

1. Pesan Dakwah dalam *Web series* “Keluarga Hijrah”

Sesuai dengan visi yang diemban oleh Film Maker Muslim yaitu menyebarkan kebaikan dan nilai positif melalui *channel*nya. Melalui *Web series* “Keluarga Hijrah”, FMM mencoba menyisipkan nilai kebaikan dan nilai positif lewat karyanya agar dapat memotivasi dan menginspirasi penonton. Pemilihan cerita dan tema pun disesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan menanggapi maraknya gerakan hijrah yang sedang trend di kalangan masyarakat khususnya anak muda. Tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana penerapan dari makna “Hijrah” yang sebenarnya. Hal ini diakui Amrul Ummami sebagai sutradara yang menyatakan bahwa, “*Web series* ini terinspirasi dari banyaknya orang-orang yang berhijrah tapi tidak memikirkan perasaan orang lain, maka cerita yang dipilih agar relate sama masyarakat kebanyakan.”⁷

Sehingga dalam *Web series*, hal tersebut digambarkan pada sosok ayah yang memaksa Dani untuk ikut berhijrah padahal Dani belum mengenal apa yang namanya hijrah, berbeda dengan Andri yang sama sekali tidak memaksa Dani. Andri memilih untuk menerima Dani yang belum berkenan hijrah dan memberi gambaran bagaimana nilai dan ajaran agama Islam yang sebenarnya. Sehingga dengan sikap yang memberi kenyamanan dan

⁷ Amrul Ummami, wawancara oleh sutradara, 16 Mei 2020, wawancara 1, transkrip.

ketenangan seperti itu, akhirnya Dani terketuk pintu hatinya dan perlahan hijrah.

Selain hijrah, *Web series* ini juga mengangkat tema yang berhubungan dengan “keluarga”. Ruang lingkup keluarga dipilih agar cakupannya lebih kecil sehingga pesan yang ingin disampaikan bisa lebih mudah untuk diterima. Pentingnya sebuah keluarga sebagai pondasi dalam penanaman nilai dan ajaran agama Islam setiap anggota keluarga, menjadi perhatian lebih dalam *Web series* “Keluarga Hijrah”. Hal tersebut dapat dilihat saat karakter bunda yang dimainkan oleh Pipien Putri ini berharap setiap anggota keluarga dan semua orang yang disayanginya mau berhijrah menjadi orang yang berakhlak mulia dan istiqomah dalam memperbaiki diri. Hal ini didukung dengan pernyataan Amrul Ummami “Karena menyasar keluarga dengan anak remaja yang cenderung berjiwa berontak. Maka “keluarga” menjadi ruang lingkup *Web series* ini agar lebih kecil *scope* (cakupannya).”⁸

Beberapa pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam *Web series* “Keluarga Hijrah”. Pertama, tentang ajaran untuk menjalankan ibadah seperti solat dan puasa. Kedua, tentang sikap bersyukur, sabar, dan toleransi. Ketiga, tentang amar *ma'ruf nahi munkar*. Pesan dakwah tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis pesan dakwahnya. Seperti pesan dakwah tentang syari'ah berupa solat, puasa dan zakat. Lalu pesan dakwah mengenai akhlak yaitu sikap atau perbuatan manusia berupa sikap syukur, taubat, meneladani Rasulullah, *birrul walidain*, dan *ukhuwah*. Yang terakhir adalah pesan dakwah tentang akidah atau hal-hal yang berkaitan dengan iman kepada Allah berupa *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* (mengajak dalam kebaikan dan menjauhi laranganNya).

⁸ Amrul Ummami, wawancara oleh sutradara, 16 Mei 2020, wawancara 1, transkrip.

1. Pesan Dakwah dalam *Web series* “Keluarga Hijrah”
 a. Pesan Dakwah tentang Akidah dalam *Web series* “Keluarga Hijrah”
 1) *Amar Ma’ruf*

Segala sesuatu yang dicintai oleh Allah, yang diketahui hati dan menentrangkannya adalah amar ma’ruf, sedangkan nahi munkar bermakna segala sesuatu yang tidak disukai oleh jiwa dan dikenal keburukannya secara akal dan syar’i.⁹ amar ma’ruf nahi munkar ini merupakan salah satu syiar islam yang berfungsi sebagai control sosial. Allah SWT memerintahkan kaum muslim untuk melawan penyimpangan dalam masyarakat dari berbagai lini baik dalam segi muamalah, ibadah, maupun penyimpangan sosial seperti politik, ekonomi dan pemerintahan.

Web series ini menggambarkan tentang *Amar Ma’ruf* (mendekati hal yang baik dan mengajak orang lain menuju jalan kebaikan). *Amar ma’ruf* digambarkan oleh sosok Sasha, ayah dan Andri yang ingin mengajak Dani untuk berhijrah. Meskipun caranya berbeda, orang tua Dani mengajak dengan memaksa. Sedangkan Andri, dan Sasha tidak dengan paksaan, tetapi semua tokoh tersebut mempunyai niat sama yakni agar Dani dapat membenahi dirinya, mengubah hal buruk dalam dirinya menjadi hal baik.

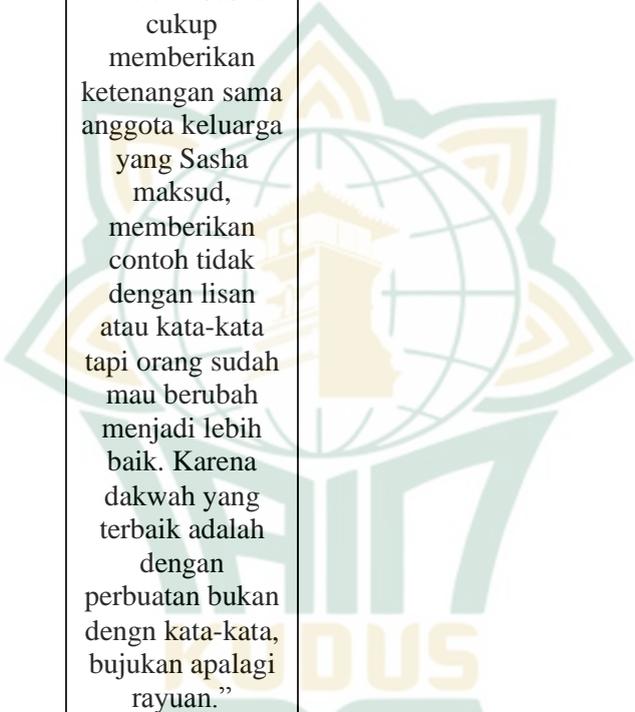
Tabel 4.1
Pesan dakwah *amar ma’ruf* dalam *Web series* “Keluarga Hijrah”

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
Episode 01 scene 1	Supir taksi: “Tapi kan sesama muslim kita saling	Gambar 4.1: Potongan adegan episode 01 scene 1

⁹ Salman al-Audah, *Amar Ma’ruf Nahi Munkar*, (Semarang: Aneka Ilmu, TT) hlm 02-03

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
	mengingatkan”	
<p>Episode 02 scene 1</p>	<p>Ayah: “Pasti kamu bingung, kok beda ya. Padahal emang beda. Ini semua berkat sasha yang sering ikut kajian keagamaan. Mengajak ayah sama bunda dalam kebaikan, sehingga ayah sama bunda tahu betapa pentingnya kita mendekatkan diri kepada Allah SWT. Satu hal, ini adalah moment yang bagus, sebentar lagi kan Ramadan, ayah sama bunda ingin mengajak Dani untuk bareng-bareng sama kita sekeluarga</p>	<p>Gambar 4.2: Potongan adegan episode 02 scene 1</p> 

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
	supaya tidak ada yang tertinggal iya Dan?"	
Episode 02 scene 6	<p>Sasha: “Bang ngingetin hal baik itu kan kewajiban, apa sasha salah ngajak ayah sama bunda untuk belajar agama lagi? lagi pula sasha juga enggak pernah maksa-maksa kok”</p> <p>Dani: “Ya tapi ayah sama bunda maksa gue sha. Pokoknya gue gak mau ya dipaksa-paksa gini terus. Menurut gue tuh agama itu urusan gue sama tuhan. Ngerti sha!”</p>	<p>Gambar 4.3: Potongan adegan episode 02 scene 6</p> 
Episode 04 scene 4	<p>Sasha: “... satu sisi Sasha gak mau maksain kebaikan. Tapi di sisi lain Sasha juga gak mau ada anggota keluarga Sasha</p>	<p>Gambar 4.4: Potongan adegan episode 04 scene 4</p> 

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
	<p>yang menjauh dari Allah SWT?”</p> <p>Ustadzah: “Berarti Sasha cukup memberikan ketenangan sama anggota keluarga yang Sasha maksud, memberikan contoh tidak dengan lisan atau kata-kata tapi orang sudah mau berubah menjadi lebih baik. Karena dakwah yang terbaik adalah dengan perbuatan bukan dengn kata-kata, bujukan apalagi rayuan.”</p>	
<p>Episode 07 scene 1</p>	<p>Dani: “... sekarang aku paham, kenapa tiba-tiba keluarga aku mendekati diri lagi ke Tuhan. Aku mau jadi lebih baik Ri.”</p>	<p>Gambar 4.5: Potongan adegan episode 07 scene 1</p> 

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
Episode 07 scene 3	<p>Dani: “Ramadan ini benar benar berbeda. Ke masjid bersama ayah, solat berjamaah di masjid, masak makanan sahur bersama bunda dan Sasha. Sampai ikut majlis ilmu bersama teman lama, Ramadan ini benar-benar berarti penuh makna dan cinta di dalamnya, Ramadan bersama keluarga baruku, keluarga lama dengan cinta yang diperbaharui tepatnya”</p>	<p>Gambar 4.6: Potongan adegan episode 07 scene 3</p> 
Episode 08 scene 3	<p>Dani: “Satu kali saja, bunda juga berdoa supaya kita bisa saling berlomba dalam kebaikan”</p>	<p>Gambar 4.7: Potongan adegan episode 08 scene 3</p> 
Episode	Dani:	Gambar 4.8: Potongan adegan

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
08 scene 5	<p>“Alhamdulillah di keluarga kami Sasha yang lebih dulu memperbaiki diri sambil kemudian mengajak kami, keluarganya untuk ikut berusaha.”</p>	<p>episode 08 scene 5</p> 
Episode 08 scene 5	<p>Bunda: “Keluarga yang saling mengingatkan dalam kebaikan, saling mencintai dan berkasih sayang di bawah naungan rahman dan rahim sang pencipta”</p>	<p>Gambar 4.9: Potongan adegan episode 08 scene 5</p> 

Berdasarkan gambar di atas, maka pesan dakwah *amar ma'ruf* dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” adalah sebagai berikut:

Episode 1 scene 1 menggambarkan seorang supir taksi yang sebagai muslim, ia merasa berkewajiban untuk saling mengingatkan dalam hal kebaikan terutama hal ibadah.

Pada episode 02 scene 1 ayah menjelaskan bahwa Sasha telah mengajak ayah dan bunda untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan adanya Dani, ayah pun berniat untuk juga mengajak Dani dalam kebaikan agar Dani sebagai anggota keluarga

tidak tertinggal dan bisa ikut sama-sama memperbaiki diri.

Pada episode 02 *scene* 6, terlihat bahwa Sasha yang sudah terlebih dahulu mengajak ayah bundanya, ingin juga mengajak Dani untuk hijrah. Tetapi karena merasa perubahan keluarganya tiba-tiba, Dani pun belum siap dan merasa dipaksa untuk ikut mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Scene 4 di episode 04 menggambarkan Sasha yang sedang bertanya pada Ustadzah tentang bagaimana cara mengajak orang lain menuju kebaikan. Ustadzah menjelaskan bahwa yang terpenting adalah memberikan kenyamanan bagi orang tersebut, sehingga jika dia sudah merasa nyaman, hatinya akan tergerak untuk ikut melakukan hal yang baik.

Episode 07 *scene* 1, Dani dalam episode ini mulai sadar pentingnya mendekatkan diri kepada Allah, sehingga dia berkeinginan untuk lebih memperbaiki dirinya dengan memutuskan hubungannya dan Riri, pacaranya.

Episode 07 *scene* 3 ini Dani mulai merasakan Ramadan yang dijalaninya kali ini terasa lebih bermakna karena ia mengisinya dengan hal-hal yang positif, seperti pada kegiatan yang lebih mendekatkan dirinya pada Allah SWT dan orang-orang di sekitarnya.

Dani mengingat pesan bundanya sebelum meninggal dalam episode 08 *scene* 3 ini, bahwa bundanya mendoakan agar keluarganya dapat berlomba-lomba dalam jalan kebaikan.

Episode 08 *scene* 5 berisi dua pesan amar ma'ruf yang *pertama*, tentang Sasha yang lebih dahulu mendekati kebaikan dan mengajak orang terdekat untuk ikut berusaha memperbaiki diri. Yang *kedua*, bunda tentang keluarga yang bisa selalu saling menyayangi dan saling mengingatkan di jalan Allah SWT.

2) *Nahi Munkar*

Nahi munkar (menjauhi laranganNya), bisa disebut dengan menghindari hal-hal buruk yang akan menimbulkan dosa. Perilaku nahi munkar ditunjukkan sosok Riri yakni pacar Dani, yang ingin dirinya dan Dani menyelesaikan hubungan pacaran agar keduanya menghindari zina.

Tabel 4.2
Pesan dakwah *nahi munkar* dalam *Web series “Keluarga Hijrah”*

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
Episode 06 <i>scene 4</i>	Riri: “Justru karena sayang, bukannya kita harus menghindari hubungan yang mendekati zina kan”	Gambar 4.10: Potongan adegan episode 06 <i>scene 4</i> 
Episode 07 <i>scene 1</i>	Dani: “... makanya aku harus jaga kamu kan. Aku harus jaga kamu dari hawa nafsu aku ... ”	Gambar 4.11: Potongan adegan episode 07 <i>scene 1</i> 
Episode 03 <i>scene 3</i>	Dani: “Udah kemaleman yah” (tangan Dani ingin memegang tangan Riri, tapi Riri menghindarinya) Riri: “Enggak papa tanganku Cuma keringetan”	Gambar 4.12: Potongan adegan episode 03 <i>scene 3</i> 

Pesan dakwah *nahi munkar* yang terdapat dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” adalah:

Pada *scene* 4 episode 06 tersebut, Riri semakin yakin bahwa pacaran adalah hal yang tidak baik karena berpotensi menimbulkan zina. Sehingga ia memutuskan untuk menghindarinya dan berniat mengakhiri hubungannya dengan Dani.

Pada episode 07 *scene* 1 ini, Dani ingin menjauhkan dirinya dan Riri dari perbuatan atau hal yang negatif. Sehingga Dani memutuskan untuk tidak pacaran lagi dengan Riri.

Episode 03 *scene* 3 ini Riri sudah merasa tidak nyaman saat Dani ingin menyentuhnya, hingga secara reflek dia menghindari kontak fisik. Rasa tidak nyaman tersebut adalah awal dia ingin memperbaiki dirinya dan menghindari hal yang dilarang oleh Allah.

b. Pesan Dakwah Tentang Syari’ah dalam *Web series* “Keluarga Hijrah”

1) Solat

Berdasarkan hadis At-Thabrani, solat merupakan tiang agama serta pembuka jalan kebaikan.

“shalat itu tiang agama (tiang dari semua aturan hidup), sehingga dengan shalat itu pula akan menjadi kunci untuk membuka semua kebaikan”.

HR At-Thabrani.

Tiang berfungsi sebagai penyangga agar bangunan kuat dan kokoh¹⁰. Maksudnya, solat berhubungan langsung dengan bentuk ibadah lainnya sehingga penting untuk tiang atau penyangganya (solat) menjadi kuat agar bangunan (agama) setiap individu juga kokoh.

¹⁰ Fachruddin Hasballah, *Menghayati makna ibadah dalam hidup dan kehidupan (suatu pengantar)*, (Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh Divisi Penerbitan, 2012) hlm 143

Tabel 4.3
Pesan dakwah solat dalam *Web series “Keluarga Hijrah”*

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
Episode 01 scene 1	<p>Supir taksi: “Tapi kalau di luar negeri gitu masih suka jaga sholat gak mas?”</p> <p>Dani: “Solat itu kan urusannya sama Tuhan, bukan sama bapak kan.”</p> <p>Supir taksi: “Tapi kan sesama muslim kita saling mengingatkan”</p>	<p>Gambar 4.13: Potongan adegan episode 01 scene 1</p> 
Episode 02 scene 1	<p>Ayah: “Udah solat?”</p> <p>Dani: “Udah”</p>	<p>Gambar 4.14: Potongan adegan episode 02 scene 1</p> 
Episode 02 scene 2	<p>Ayah: “Ini udah subuh Dan, ayo ikut ayah (solat jamaah) ke masjid.”</p> <p>Dani: “Apaan sih yah yaelah. Aku mau solat di rumah aja”</p> <p>Ayah: “Besok kan mau puasa, harus</p>	<p>Gambar 4.15: Potongan adegan episode 02 scene 2</p> 

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
	dibiasakan bangun subuh.”	
Episode 03 scene 4	Ayah: “Udah tarawih? Maghrib? Isya’ udah solat belum? Solat sekarang. Minta sama Allah! Dani, solat sekarang!”	<p>Gambar 4.16: Potongan adegan episode 03 scene 4</p> 
Episode 04 scene 1	Ustadzah: “... Misalkan kita solat, tapi solat kita riya’ nah solat kita itu tetap mendapat ganjaran dari Allah SWT ...”	
Episode 04 scene 2	Dani: “Karena lu itu paham agama dan udah lama kita sahabatan, tapi lu gak pernah tuh lu paksa-paksa gua buat solat.”	<p>Gambar 4.17: Potongan adegan episode 04 scene 2</p> 
Episode 05 scene 3	<p>Dani: “Eh ndri, ndri, nanti lu tarawih?”</p> <p>Andri: “Insyallah, kenapa? Lu mau ikut?”</p> <p>Dani: “Lama gak sih?”</p> <p>Andri: “Biasa aja sih, tapi kalau lu gak kuat gak papa lu pulang duluan</p>	<p>Gambar 4.18: Potongan adegan episode 05 scene 3</p> 

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
	aja” Dani: “Gitu ya” Andri: “Tapi sekali-kali lah Dan, sekalian solat isya’ disana. Mau ya?”	
Episode 05 scene 5	Ayah: “Udah sholat?” Sasha: “Udah yah”	Gambar 4.19: Potongan adegan episode 05 scene 5 

Beberapa dialog tentang solat yang merupakan pesan dakwah dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” diantaranya:

Supir taksi pada *scene* 1 episode 01 bertanya pada Dani tentang bagaimana melaksanakan solatnya saat ia berada di luar negeri. Tetapi karena Dani merasa bahwa itu urusannya dengan Tuhan, maka ia pun tidak ingin ditanyai tentang hal tersebut. lalu supir taksi itu menjawab bahwa sebagai sesama muslim sudah menjadi tugasnya untuk saling mengingatkan.

Pada episode 02 *scene* 1, saat bertemu ayahnya hal pertama yang ditanyakan ayahnya adalah solat. Dani yang kaget dengan hal tersebut, spontan menjawab jika ia sudah solat. Ayahnya menganggap solat adalah salah satu yang paling penting, sehingga saat pertama kali melihat Dani yang lebih dulu ditanyakan adalah solat.

Lalu pada *scene* selanjutnya masih di episode yang sama, ayahnya mengajak Dani untuk solat berjamaah di Masjid. Dani yang merasa terganggu menolaknya dengan mengatakan bahwa ia akan solat di rumah. Tetapi ayahnya beranggapan bahwa

membiasakan diri dengan solat subuh di Masjid adalah hal positif, yang baik dilakukan sebagai persiapan menyambut bulan Ramadan. Pada *scene* ini, solat bertindak sebagai tiang agama, berfungsi untuk memperkokoh ibadah lain seperti puasa.

Episode 03 *scene* 4 ayah menanyakan apakah Dani sudah melaksanakan solat, karena Dani pulang larut malam. Ayah mengingatkan dengan tegaskewajiban ibadah kepada Dani.

Pada *scene* 2 episode 4 ini Dani menjelaskan kepada Andri alasannya pergi dari rumah, ia merasa terbebani karena dipaksa melaksanakan ibadah khususnya solat. Dani membandingkan Andri dengan orang tuanya. Walaupun sama-sama lebih dulu memperbaiki diri, Andri tidak pernah memaksa Dani untuk solat karena menurut Dani ibadah itu tidak boleh dipaksa.

Scene 3 episode 05 Dani bertanya kepada Andri mengenai solat tarawih, ia penasaran dan ingin mencoba untuk ikut, Andri mengajaknya untuk ikut solat tarawih sekalian melaksanakan solat isya' di masjid, ia juga menjelaskan bahwa jika Dani tidak mampu solat tarawih sampai selesai Dani bisa pulang terlebih dahulu. Secara tidak langsung Andri menjelaskan kepada Dani bahwa ibadah bisa dilaksanakan sesuai dengan kemampuan.

Episode 05 *scene* 5 ayah senantiasa mengingatkan solat, ia merasa sudah seharusnya sebagai kepala keluarga untuk mengingatkan tentang ibadah ke anggota keluarga yang lain, salah satunya kepada Sasha.

2) Puasa

Puasa berarti menahan hawa nafsu seperti makan, minum, berhubungan suami istri di waktu siang, termasuk menahan ucapan atau perbuatan yang dilarang pada waktu tertentu yaitu dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari.¹¹ Orang yang terbiasa berpuasa, akan mudah baginya untuk mengendalikan

¹¹ Ibid hlm 177

emosi dan nafsunya sebagai manusia. Dengan begitu, ia dapat melakukan hal-hal yang positif bagi dirinya maupun lingkungannya. Puasa juga dimaknai sebagai ibadah (bentuk pengabdian kepada Allah SWT), yang dalam melaksanakannya akan tumbuh kesadaran untuk saling menghargai, saling memaafkan dan tidak saling menyakiti baik kepada orang lain atau maupun kepada diri sendiri.

Tabel 4.4
Pesan dakwah solat dalam Web series “Keluarga Hijrah”

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
Episode 01 scene 1	<p>Supir taksi: “Tapi kalau di luar negeri gitu masih suka jaga sholat gak mas?”</p> <p>Dani: “Solat itu kan urusannya sama Tuhan, bukan sama bapak kan.”</p> <p>Supir taksi: “Tapi kan sesama muslim kita saling mengingatkan”</p>	<p>Gambar 4.13: Potongan adegan episode 01 scene 1</p> 
Episode 02 scene 1	<p>Ayah: “Udah solat?”</p> <p>Dani: “Udah”</p>	<p>Gambar 4.14: Potongan adegan episode 02 scene 1</p> 
Episode 02 scene 2	<p>Ayah: “Ini udah subuh Dan, ayo ikut ayah (solat jamaah) ke</p>	<p>Gambar 4.15: Potongan adegan episode 02 scene 2</p>

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
	<p>masjid.”</p> <p>Dani: “Apaan sih yah yaelah. Aku mau solat di rumah aja”</p> <p>Ayah: “Besok kan mau puasa, harus dibiasakan bangun subuh.”</p>	
<p>Episode 03 scene 4</p>	<p>Ayah: “Udah tarawih? Maghrib? Isya’ udah solat belum? Solat sekarang. Minta sama Allah! Dani, solat sekarang!”</p>	<p>Gambar 4.16: Potongan adegan episode 03 scene 4</p> 
<p>Episode 04 scene 1</p>	<p>Ustadzah: “... Misalkan kita solat, tapi solat kita riya’ nah solat kita itu tetap mendapat ganjaran dari Allah SWT ...”</p>	
<p>Episode 04 scene 2</p>	<p>Dani: “Karena lu itu paham agama dan udah lama kita sahabatan, tapi lu gak pernah tuh lu paksa-paksa gua buat solat.”</p>	<p>Gambar 4.17: Potongan adegan episode 04 scene 2</p> 
<p>Episode 05 scene 3</p>	<p>Dani: “Eh ndri, ndri, nanti lu tarawih?”</p> <p>Andri: “Insyallah,</p>	<p>Gambar 4.18: Potongan adegan episode 05 scene 3</p>

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
	<p>kenapa? Lu mau ikut?" Dani: "Lama gak sih?" Andri: "Biasa aja sih, tapi kalau lu gak kuat gak papa lu pulang duluan aja" Dani: "Gitu ya" Andri: "Tapi sekali-kali lah Dan, sekalian solat isya' disana. Mau ya?"</p>	
<p>Episode 05 scene 5</p>	<p>Ayah: "Udah sholat?" Sasha: "Udah yah"</p>	<p>Gambar 4.19: Potongan adegan episode 05 scene 5</p> 

Pesan dakwah solat dalam *Web series* "Keluarga Hijrah" diantaranya:

Episode 02 *scene* 2 ayah membangunkan Dani untuk solat subuh berjamaah di masjid. Menurutnya, dalam rangka menyambut dan mempersiapkan datangnya puasa (bulan ramadan) maka harus dibiasakan untuk bangun subuh salah satunya dengan solat subuh berjamaah di masjid.

Episode 03 *scene* 5 mengenai bunda yang sedang sakit, tapi ia ingin puasa. Sasha menjelaskan bahwa puasa termasuk ibadah dan tidak ada ibadah yang dzolim (menyakiti) diri sendiri, sehingga orang yang tidak mampu boleh tidak berpuasa dengan

menggantinya dengan puasa di hari lain atau membayar fidyah (denda).

Pada episode 04 *scene* 2, Andri menjelaskan pada Dani tentang salah satu makna puasa yaitu munculnya sifat saling menghargai. Baik orang yang puasa atau yang tidak berpuasa semuanya harus saling menghargai.

Scene 1 episode 05 memperlihatkan dokter yang menjelaskan pada ayah dan bunda bahwa orang yang sedang dalam keadaan sakit, tidak diperkenankan untuk berpuasa. Meskipun puasa di bulan Ramadan hukumnya adalah wajib tapi bagi yang tidak mampu menjalaninya, puasa boleh tidak dijalankan.

Pada *scene* 1 episode 06, Dani membangunkan Andri untuk sahur, Ia mengatakan bahwa ia mau mencoba untuk berpuasa. Pada episode ini Dani mulai memperbaiki ibadahnya salah satunya dengan berpuasa.

3) Doa

Doa merupakan salah satu ibadah yang dipanjatkan dengan segenap hati kepada Allah dengan merindukan kebaikan dan disertai rasa patuh, tunduk, rendah diri memohon terkabulnya keinginan.¹² Doa bermakna macam-macam, diantaranya ada yang bermakna ibadah, memuji, mohon pertolongan, dan permintaan.

Tabel 4.5

Pesan dakwah doa dalam *Web series* “Keluarga Hijrah”

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
Episode 02 scene 1	(Dani tiba-tiba mengambil makanan) Ayah: “Baca bismillah dulu” Dani: “Bismillah”	Gambar 4.25: Potongan adegan episode 02 scene 1

¹² Sarjuni, *Doa dalam Ibadah*, (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), hlm 1-5

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
		
<p>Episode 04 scene 3</p>	<p>Ustadzah: “Apapun yang kita lakukan, dasar penilaiannya adalah pada niat kita ... <i>‘Innamal A’malu Binniyat’</i> sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan apa yang diniatkan”</p>	<p>Gambar 4.26: Potongan adegan episode 04 scene 3</p> 
<p>Episode 05 scene 3</p>	<p>Andri: “Baca doa dulu kita” Dani: “Oke” Andri: “<i>Allahumma laka shumtu wabika amantu wa ‘ala rizqika afthartu birahmatika yaa arhamar rahimin aamiin</i>” Dani: “Aamiin” Andri: “<i>Bissmillah</i>”</p>	<p>Gambar 4.27: Potongan adegan episode 05 scene 3</p> 
<p>Episode 08 scene 2</p>	<p>Bunda: “ ... jangan lupa sering berdoa ya”</p>	<p>Gambar 4.28: Potongan adegan episode 08 scene 2</p> 

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
Episode 08 scene 3	<p>Dani: "... Katanya bunda berdoa supaya satu kali saja diberikan kesempatan untuk menikmati Ramadan bersama kamu (Dani) sasha, dan ayah satu kali saja. Bunda juga berdoa supaya kita bisa saling berlomba dalam kebaikan ... Kemudian, bunda berdoa juga supaya orang-orang yang bunda sayang, dilembutkan hatinya, dan dimuliakan akhlaqnya."</p>	<p>Gambar 4.29: Potongan adegan episode 08 scene 3</p> 

Pesan dakwah doa dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” antara lain:

Pada *scene 1* episode 02, di ruang makan Dani yang langsung mengambil makanan diingatkan ayahnya agar membaca doa terlebih dahulu yakni *bismillah* untuk mengawali segala sesuatu termasuk saat makan.

Episode 04 *scene 3* ustadzah dalam kajiannya menjelaskan tentang pentingnya niat dalam suatu ibadah. Bahwa niat yang baik akan mendapatkan kebaikan pula begitu sebaliknya apa yang didapat tergantung pada yang diniatkan (didoakan/dimintakan).

Episode 05 *scene 3* saat waktu berbuka puasa tiba, Andri mengingatkan Dani untuk membaca doa berbuka puasa terlebih dahulu.

Episode 08 *scene* 2 ini bunda berpesan kepada Sasha untuk tidak lupa berdoa.

Lalu di *scene* selanjutnya, sebelum meninggal bunda berkata kepada Dani bahwa bunda berdoa agar bisa menjalani Ramadan dengan keluarga yang utuh. Selain itu ia berdoa agar semua anggota keluarganya bisa memperbaiki diri dan berlomba dalam kebaikan, juga berdoa agar orang-orang yang disayanginya dapat menjadi orang yang mulia akhlaknya. Semua harapan bunda yang dipanjatkan lewat doa tersebut menandakan bahwa ia sangat percaya akan kekuatan doa dan mengandalkan Allah SWT dalam setiap harapannya.

4) **Zakat**

Zakat bermakna bahwa segala sesuatu yang dimiliki terdapat hak orang lain di dalamnya.¹³ Zakat selain berfungsi ibadah juga berfungsi menjaga hubungan sosial antara manusia, karena dengan melakukan amalan ini kesadaran akan terbentuk untuk saling menolong, menjauhkan diri dari sifat kikir dan mempererat rasa sosial terhadap sesama. Selain zakat, hal yang serupa adalah infaq dan sadaqah.

Tabel 4.6

Pesan dakwah zakat dalam *Web series* “Keluarga Hijrah”

Episode dan <i>Scene</i>	Dialog	Gambar
Episode 05 <i>scene</i> 4	Dani: “Kecil banget ya sampe ditutupin gitu?” Andri: “Iya, kecil buat kita. Tapi besar buat yang membutuhkan Dan”	Gambar 4.30: Potongan adegan episode 05 <i>scene</i> 4 

Pesan dakwah berupa Zakat dalam *Web series* “keluarga Hijrah” terdapat dalam episode 05 *scene* 4, dimana saat itu Andri memasukkan uang ke kotak

¹³ Opcit hlm 172-175

amal masjid setelah solat subuh. Ia menutupi uang yang akan dimasukkan ke kotak amal dengan tujuan agar tidak ada orang yang melihatnya, baginya ibadah terutama sadaqah harus dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Melihat Andri, Dani menyangka uang yang dimasukkan Andri bernilai kecil sehingga harus ditutupi. Menanggapi hal tersebut Andri mengatakan bahwa nilai yang menurut kita kecil, bisa bernilai besar untuk orang lain.

c. Pesan Dakwah Tentang Akhlak dalam Web series “Keluarga Hijrah”

1) Syukur

Bersyukur sebanding dengan beriman yang dijelaskan pada Al-Qur’an surat AL-Baqarah ayat 172 yang juga menyebutkan bahwa hambaNya yang bersyukurlah yang dapat dikatakan benar-benar beribadah kepadaNya.¹⁴

“Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rejeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukur kepada Allah, jika benar-benar kau menyembah” (QS. AL-Baqarah 2:172)

Pesan dakwah syukur yang terdapat dalam Web series ini berada di episode-episode berikut:

Tabel 4.7
Pesan dakwah syukur dalam Web series “Keluarga Hijrah”

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
Episode 02 scene 1	Ayah: “ Oke, bismillah ya, mari kita syukuri nikmat keluarga, nikmat pertemuan dan	Gambar 4.31: Potongan adegan episode 02 scene 1 

¹⁴ Tim Panca Aksara, *Keajaiban Sabar dan Syukur*, (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia) hlm 105

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
	<p>nikmat kasih sayang ... dan yang terakhir kita syukuri nikmat makanan yang enak, buatan bunda tercinta” Sasha: “Alhamdulillah”</p>	
<p>Episode 05 scene 3</p>	<p>Bunda: “Alhamdulillah yah, bunda masih dapat jatah Ramadan meski gak ikut puasa”</p>	<p>Gambar 4.32: Potongan adegan episode 05 scene 3</p> 
<p>Episode 05 scene 2</p>	<p>Sasha: “Alhamdulillah bang andri gak keberatan nanti kalau ada apa-apa dia mau ngabarin.” Riri: “Alhamdulillah. Udah berapa lama ya Sha?”</p>	<p>Gambar 4.33: Potongan adegan episode 05 scene 2</p> 

Pesan dakwah syukur dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” diantaranya ialah:

Episode 02 scene 1 ayah meminta semua anggota keluarga untuk mensyukuri nikmat yang mereka rasakan, nikmat tersebut tidak hanya berupa nikmat makanan yang akan mereka santap tetapi juga nikmat kasih sayang, nikmat kasih sayang dan juga nikmat sebagai suatu keluarga yang lengkap.

Kedua, pesan dakwah syukur juga terdapat dalam episode 05 *scene* 3, yang mana bunda walaupun tidak bisa menjalankan ibadah puasa tetapi ia bersyukur karena bisa menjumpai bulan Ramadan.

Pada episode 05 *scene* 2, bentuk syukur juga diperlihatkan sosok Sasha saat menemukan keberadaan kakaknya, Dani yang pergi dari rumah. Walaupun Dani masih tidak ingin pulang, tetapi ia lega karena bisa mengetahui bahwa Dani sedang bersama sahabatnya, Andri. Riri juga bersyukur karena ikut merasa lega.

2) ***Birrul Walidain***

Heri menjelaskan dalam bukunya bahwa Imam Adz-Dzahabi menyatakan *birrul walidain* atau berbakti kepada orang tua bisa terwujud dengan menerapkan 3 macam kewajiban. *Yang pertama*, semua perintah kedua orang tua dipatuhi dan dijalankan kecuali perintah melakukan perbuatan maksiat. *Kedua*, titipan berupa harta yang dititipkan atau diamanahkan dari orang tua dijaga dengan baik. *Terakhir*, selalu menolong dan membantu jika kedua orang tua dalam kesusahan atau kesulitan.¹⁵

Web series “Keluarga Hijrah” mengandung pesan dakwah yang terdapat dalam episode 08 *scene* 2, bunda berpesan kepada Sasha agar Sasha selalu membanggakan dan selalu berusaha jadi anak yang berbakti kepada orang tuanya.

Tabel 4.8
Pesan dakwah *birrul walidain* dalam *Web series* “Keluarga Hijrah”

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
Episode 08 scene 2	Bunda: “... jangan berhenti jadi anak baik ya sasha. Jadi	Gambar 4.34: Potongan adegan episode 08 scene 2

¹⁵ Heri Gunawan, *Keajaiban Berbakti Kepada Orang Tua*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 3

	kebanggan bunda, ayah terus ...”	
--	----------------------------------	--

3) Istiqomah

Istiqomah sama artinya dengan keteguhan untuk selalu berada di jalan yang benar dan lurus, mengabdikan dengan sepenuh hati mengharap ridho Allah SWT.¹⁶ Istiqomah dalam kehidupan juga bermakna memperbaiki diri secara berkelanjutan agar tetap berada dalam kebaikan.

Tabel 4.9
Pesan dakwah istiqomah dalam *Web series* “Keluarga Hijrah”

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
Episode 08 scene 4	Bunda: “ <i>Istiqomah, konsisten</i> ”	Gambar 4.35: Potongan adegan episode 08 scene 4 
Episode 08 scene 5	Dani: “ <i>Bunda benar, keluarga yang saling menjaga, membuat kita mampu beristiqomah</i> ”	Gambar 4.36: Potongan adegan episode 08 scene 5 

¹⁶ Pathur Rahman, “Konsep Istiqomah dalam Islam”, no. 2 (2018): 93, diakses pada 15 September, 2020, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsa/article/view/3055/2088>

Pesan dakwah istiqomah dalam *Web series “Keluarga Hijrah”* diantaranya ialah:

Pada episode 08 *scene* 4, bunda berharap orang di sekitarnya, baik yang disayanginya maupun anggota keluarganya dapat menjadi orang yang istiqomah dan konsisten untuk selalu memperbaiki diri dan selalu berlomba dalam kebaikan.

Lalu pada episode 08 *scene* 5 Dani mengatakan tentang pesan bundanya sebelum meninggal, menurutnya bundanya benar bahwa keluarga yang saling menjaga dapat membuat anggota keluarga yang lainnya istiqomah dalam memperbaiki diri dan dalam kebaikan.

4) Maaf

Perintah untuk memaafkan orang lain dan ikhlas mengenai keburukan yang orang lain berikan kepada kita ditegaskan Allah dalam Q.S. An-Nur 24:22 yang artinya:

Artinya: *“Dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak suka bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah maha pengampun, maha penyayang”*

Tabel 4.10
Pesan dakwah taubat dalam *Web series “Keluarga Hijrah”*

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
Episode 03 <i>scene</i> 4	Sasha: <i>“Bang, maafin ayah ya bang”</i>	Gambar 4.37: Potongan adegan episode 03 <i>scene</i> 4 
Episode 06 <i>scene</i> 5	Afaf: <i>“Aku mau minta maaf karena tadi udah nyindir kamu.”</i>	Gambar 4.38: Potongan adegan episode 06 <i>scene</i> 5

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
	<p>Riri: <i>"Iya gapapa, Riri juga minta maaf ya udah bikin suasana kajiannya gak nyaman."</i> Kak Afaf: <i>"Eh enggak kok malah seneng. Sha. Kakak minta maaf ya"</i> Sasha: <i>"Iya kak gapapa, maafin sasha juga ya tadi, teriak bahkan bentak kakak"</i></p>	
<p>Episode 07 scene 1</p>	<p>Dani: <i>"Iya. Aku harus minta maaf sama ayah sama bunda."</i> Riri: <i>"Sasha juga"</i> Dani: <i>"Ya sasha juga."</i></p>	<p>Gambar 4.39: Potongan adegan episode 07 scene 1</p> 
<p>Episode 07 scene 2</p>	<p>Ayah: <i>"... Maafin ayah ya nak"</i> Dani: <i>"Dani yang harus minta maaf yah"</i> Ayah: <i>"Ada bunda, minta maaf sama bunda ya"</i> Dani: <i>"Bunda, dani minta maaf ya bunda."</i></p>	<p>Gambar 4.40: Potongan adegan episode 07 scene 2</p> 

Pesan dakwah taubat dalam *Web series* "Keluarga Hijrah" adalah sebagai berikut:

Episode 03 *scene* 4 Sasha meminta Dani memaafkan ayah mereka yang sudah menampar Dani.

Pada episode 06 *scene* 5 ini Afaf yang sudah menyindir Riri saat kajian meminta maaf kepada Riri dan Sasha. Riri pun memaafkannya begitu pula dengan Sasha yang keduanya berbalik minta maaf juga kepada Afaf.

Lalu di episode 07 *scene* 1, Dani menyadari kesalahannya, ia mengatakan akan meminta maaf pada kedua orang tuanya dan Sasha.

Di *scene* selanjutnya yaitu di episode 07 *scene* 2, Dani pulang ke rumahnya dan langsung meminta maaf kepada ayah dan ibunya. Mereka pun saling memaafkan satu sama lain.

5) Akhlak terhadap Rasulullah

Akhlak adalah sifat dan sikap yang tumbuh dalam jiwa manusia yang berdampak menciptakan perbuatan, perkataan dan sikap tanpa dipikirkan atau dipertimbangkan terlebih dahulu.¹⁷

Tabel 4.11
Pesan dakwah akhlak terhadap Rasulullah dalam Web series “Keluarga Hijrah”

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
Episode 04 scene 4	Ustadzah: “... ini seperti sabda Rasulullah SAW “Innamal A'malu Binniyat” sesungguhnya setiap amalan tergantung	Gambar 4.41: Potongan adegan episode 04 scene 4 

¹⁷ Akilah Mahmud,

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
	<p><i>pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan apa yang diniatkan”</i></p>	
<p>Episode 05 scene 4</p>	<p>Andri: <i>“Silaturrahim itu adalah sunnah yang dilakukan oleh Rasulullah.”</i></p>	<p>Gambar 4.42: Potongan adegan episode 05 scene 4</p> 
<p>Episode 06 scene 4</p>	<p>Ustadzah: <i>“... Rasulullah SAW pernah ditanya, ya rasul apakah amalan yang paling utama? lalu rasul menjawab, engkau masukkan rasa bahagia ke dalam hati saudaramu, engkau lepaskan dia</i></p>	<p>Gambar 4.43: Potongan adegan episode 06 scene 4</p> 

Episode dan Scene	Dialog	Gambar
	dari segala kesulitannya, dan kau hibur hatinya.”	

Pada episode 04 *scene* 4, ustadzah sedang menjelaskan sabda Rasulullah mengenai niat bahwa ibadah tergantung pada niatnya. Hal tersebut menunjukkan salah satu bentuk cinta terhadap Rasulullah yaitu dengan meneladaninya.

Episode 05 *scene* 4 Andri menjelaskan salah satu sunah dari Rasulullah adalah menyambung silaturahmi. Sebagai bentuk cintanya kepada Rasulullah, ia menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Scene 4 episode 06 ini ustadzah menceritakan kisah Rasulullah setelah ditanyai oleh Afaf. Ustadzah mengambil kisah Rasulullah agar semua orang yang mengikuti kajian bisa mengambil pelajaran yang ingin ia sampaikan.

2. Pesan Dakwah dianalisis Menggunakan Teori Wacana Teun A. Van Dijk

a. Pesan Dakwah Tentang Akidah dianalisis Menggunakan Teori Wacana Teun A. Van Dijk

Pada bagian ini pesan dakwah tentang akidah akan dianalisis menggunakan teori wacana Teun A. Van Dijk yang mencakup struktur makro, struktur mikro dan superstruktur.

1) Struktur Makro

Struktur makro merupakan gagasan atau gambaran umum dari sebuah teks.¹⁸ Gagasan tersebut sama dengan topik atau tema keseluruhan. *Web series* “Keluarga Hijrah” bertema tentang perjalanan hijrah sebuah keluarga. Berawal dari

Sasha yang telah mengajak orang tuanya berhijrah. Ia dan orang tuanya juga ingin mengajak Dani, kakaknya untuk berhijrah. Walaupun sempat berbeda pemikiran hingga Dani pergi dari rumah, tetapi keluarga tersebut akhirnya bisa bersatu kembali dan Dani terketuk hatinya untuk berhijrah memperbaiki dirinya. Tema yang diangkat dalam pesan dakwah akidah ini ialah

a) **Tentang Hijrah**

Hijrah menurut Lulu Susanti (dalam Eni, 2020:5) adalah perpindahan dari yang buruk menuju baik atau yang baik menjadi lebih baik lagi.¹⁹ Judul *Web series* ini mewakili tema yang diangkat, yaitu hijrah. Hijrah sendiri tercermin dari sikap Dani dalam episode 07 *scene* 1, episode 07 *scene* 3, episode 08 *scene* 5, dan episode 03 *scene* 3. Episode-episode tersebut menunjukkan bahwa Dani ingin mendekati perintah Allah dan menjauhi larangannya. Dani mencerminkan sikap *amar ma'ruf nahi munkar* dalam upayanya untuk berhijrah.

2) **Superstruktur**

Wacana atau teks secara umum memiliki alur dari awal hingga akhir. Alur atau sebuah skema memperlihatkan bagaimana sebuah teks tersusun hingga memebentuk suatu kesatuan makna. Menurut Van Dijk, skematik menjadi penting karena termasuk ke dalam strategi penyampai pesan untuk mendukung gagasan yang ingin disampaikan.²⁰

Secara tidak langsung, alur atau skema merupakan strategi sutradara dalam menyusun pesan yang ingin disampaikan dengan menitikberatkan bagian-bagian yang menjadi awal ataupun akhir sebuah cerita. Pada *Web series* “Keluarga Hijrah” sutradara menyusun

¹⁹ Eni Widiastuti, dkk., *Keluarga Hijrah*, (Karanganyar: Penerbit Intera dan Smart Media Prima, 2020), hlm 5

²⁰ Eriyanto, *Opcit.*, hlm 231-233

pesan yang ingin disampaikan melalui lima tahapan:

(a) Opening (Pembuka)

Web series “Keluarga Hijrah” dibuka dengan menampilkan percakapan Dani dengan seorang supir taksi.

Episode dan Scene	Skema Pembuka (<i>opening</i>)	Gambar
Episode 01 scene 1	Menampilkan percakapan antara supir taksi dan Dani.	

Percakapan yang awalnya hanya mengenai studi di luar negeri, merambah ke pembahasan mengenai ibadah, sebagai seorang muslim supir tersebut merasa wajib mengingatkan tentang kebaikan khususnya ibadah. *Scene 1* episode 01 merupakan pembuka yang memiliki pesan dakwah akidah berupa *amar ma'ruf* (mengajak dalam hal kebaikan).

(b) Perkenalan tokoh

Tahap ini, perkenalan tokoh yang dikemas oleh sutrada adalah dengan menampilkan tokoh secara langsung di awal episode untuk tokoh utama, sedangkan untuk tokoh pembantu diperkenalkan melalui penokohan dan sikap yang juga menunjukkan sifat atau karakteristik para pemainnya.

(c) Conflict scene (klimaks)

Conflict scene atau munculnya masalah ini menunjukkan *scene* yang menjadi awal terjadinya konflik atau masalah, seperti di episode:

Episode dan Scene	Skema <i>Conflict scene</i> (klimaks)	Gambar
Episode 02 scene 6	<p>Dani merasa dirinya tidak cocok dengan perubahan yang terjadi dalam keluarganya. Ia menyalahkan Sasha yang membuat orang tuanya hijrah dan yang memaksanya untuk juga hijrah</p>	
Episode 04 scene 4	<p>Sasha: "... satu sisi Sasha gak mau maksain kebaikan. Tapi di sisi lain Sasha juga gak mau ada anggota keluarga Sasha yang menjauh dari allah SWT?"</p> <p>Ustadzah: "Berarti Sasha cukup memberikan ketenangan sama anggota keluarga yang Sasha maksud, memberikan contoh tidak dengan lisan atau kata-kata tapi orang sudah mau berubah menjadi lebih baik. Karena dakwah yang terbaik adalah dengan perbuatan</p>	

Episode dan Scene	Skema <i>Conflict scene</i> (klimaks)	Gambar
	bukan dengan kata-kata, bujukan apalagi rayuan.”	
Episode 03 scene 3	Dani: “Udah kemaleman yah” (tangan Dani ingin memegang tangan Riri, tapi Riri menghindarinya) Riri: “Enggak papa tanganku Cuma keringetan”	gambar 

(d) Anti Klimaks (Solusi)

Setelah terjadi masalah pada *conflict scene* maka selanjutnya adanya solusi untuk mengakhiri masalah tersebut atau sebagai jalan keluar. Solusi masalah terdapat pada:

Episode dan Scene	Skema Anti klimaks (solusi)	Gambar
Episode 07 scene 1	Dani menemui Riri dan mengakhiri pacarannya dengan Riri karena ia merasa bahwa ia harus menjaga Riri dan menjauhkan diri mereka dari hal negatif. Dani: “Makanya aku harus jaga kamu	

	kan. Aku harus jaga kamu dari hawa nafsu aku”	
--	---	--

(e) Ending (penutup)

Akhir cerita dari *Web series* “Keluarga Hijrah” adalah dengan meninggalnya sosok bunda yang sebelumnya memiliki penyakit hepatitis. *Scene* ini menampilkan ayah, Sasha, Dani dan Riri (yang saat itu sudah menjadi istri Dani) berziarah ke makan bunda.

Episode dan Scene	Skema Penutup (ending)	Gambar
Episode 08 scene 5	Terlihat Ayah, Sasha, Dani dan juga Riri yang berziarah ke makan bunda yang telah meninggal.	

3) Struktur Mikro

1) Semantik

Makna yang ingin disampaikan oleh penyampai pesan terdapat dalam semantik. Hubungan antarkalimat, antara proposisi dapat membangun sebuah makna sehingga adapat menggiring ke sisi tertentu. Pada penulisan teks naskah scenario strategi ini dapat memunculkan sisi positif dan sisi negatif, atau secara jelasnya penokohan seperti protagonist, antagonis termasuk dalam semantik ini.

a) Latar

Latar peristiwa dapat mempengaruhi ke arah mana makna suatu teks ditampilkan.

Pada *Web series* “Keluarga Hijrah” Amrul Umami sebagai sutradara ingin mengarahkan penonton pada sosok Dani yang berbeda pemikiran dengan keluarganya. Menggambarkan bahwa dalam proses hijrah tidak boleh memaksakan orang lain, dan bagaimana seorang anggota keluarga mengajak anggota keluarga yang lain untuk bersama-sama memperbaiki diri dengan jalan hijrah.

Episode dan Scene	Semantik (Latar)
Episode 04 <i>scene 4</i>	<p>Latar peristiwa yang pertama menggambarkan situasi Sasha yang gelisah karena kebimbangannya yang ingin mengajak Dani untuk berhijrah. Sasha: “... satu sisi Sasha gak mau maksain kebaikan. Tapi di sisi lain Sasha juga gak mau ada anggota keluarga Sasha yang menjauh dari Allah SWT?”</p> <p>Ustadzah: “Berarti Sasha cukup memberikan ketenangan sama anggota keluarga yang Sasha maksud, memberikan contoh tidak dengan lisan atau kata-kata tapi orang sudah mau berubah menjadi lebih baik. Karena dakwah yang terbaik adalah dengan perbuatan bukan dengan kata-kata, bujukan apalagi rayuan.”</p>
Episode 08 <i>scene 5</i>	<p>Latar yang kedua, mengarahkan penonton untuk mengetahui betapa pentingnya peran keluarga dalam setiap individu. Sasha yang telah memperbaiki dirinya, mengajak orang tuanya juga untuk berhijrah. Lalu setelah itu mereka berniat mengajak Dani untuk berhijrah. Tetapi sosok Dani yang digambarkan sebagai anak muda yang mempunyai ideologi sendiri tidak langsung bisa diajak untuk memperbaiki diri. Sutradara ingin menggambarkan masalah yang marak terjadi dalam sebuah keluarga, bagaimana orang tua menghadapi anaknya yang sepaham dengannya. Dengan saling mendoakan dan</p>

Episode dan Scene	Semantik (Latar)
	<p>saling menjaga maka sebuah masalah dalam keluarga bisa lebih cepat teratasi, inilah pentingnya sebuah keluarga yang ingin ditekankan oleh sutradara.</p> <p>Dani: “Alhamdulillah di keluarga kami Sasha yang lebih dulu memperbaiki diri sambil kemudian mengajak kami, keluarganya untuk ikut berusaha.”</p>

b) Detail

Detil merupakan hal yang dijelaskan secara terperinci. Maksudnya, penyampai pesan akan menjelaskan atau memaparkan secara terperinci hal-hal dan informasi yang menguntungkan dan akan menghilangkan yang tidak menguntungkan bagi penyampai pesan untuk menggiring pemikiran penonton.

Episode dan Scene	Semantik (Detail)
<p>Episode 02 scene 6</p>	<p>Pada <i>scene</i> ini, Dani menyampaikan ketidaknyamanannya karena dipaksa oleh orang tuanya dan menyalahkan Sasha yang sudah mengajak kedua orang tuanya untuk hijrah.</p> <p>Dani: “Ngapain lu ngajak-ngajak sekeluarga? ... tapi ayah sama bunda maksa gue sha. <i>Pokoknya</i> gue gak mau ya dipaksa-paksa gini terus. Menurut gue tuh agama itu urusan gue sama tuhan. Ngerti sha!”</p> <p>Kalimat yang diucapkan Dani menunjukkan penilaian negatifnya pada Sasha yang telah mengajak ayah bunda untuk berhijrah, dan imbasnya Dani yang dipaksa ayah bunda untuk berhijrah.</p>
<p>Episode 08 scene 5</p>	<p>Pada <i>scene</i> ini sosok bunda berdoa memanjatkan harapan untuk keluarganya agar</p>

Episode dan Scene	Semantik (Detail)
	<p>selalu saling mengingatkan dalam kebaikan, saling mencintai di dalam lindungan Allah sang pencipta.</p> <p>Bunda: “Keluarga yang saling mengingatkan dalam kebaikan, saling mencintai dan berkasih sayang di bawah naungan rahman dan rahim sang pencipta”</p>

c) Maksud

Elemen maksud memperhatikan informasi yang menguntungkan, dijelaskan secara eksplisit, tegas, dan jelas, serta menunjuk langsung pada fakta.²¹ Dalam scenario yang peneliti amati maksud dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” sebagai berikut:

Episode dan Scene	Semantik (Maksud)
Episode 04 <i>scene</i> 4	<p>Pada <i>scene</i> ini, Sasha mencoba menyampaikan maksudnya untuk mengajak Dani ikut berhijrah sama dengan keluarganya yang sudah lebih dahulu berhijrah.</p> <p>Sasha: “... satu sisi Sasha gak mau maksain kebaikan. Tapi di sisi lain Sasha juga gak mau ada anggota keluarga Sasha yang menjauh dari allah SWT?”</p>

2) Sintaksis

a) Koherensi

Koherensi adalah hubungan atau jalinana suatu kata atau kalimat dalam teks. Koherensi pada *Web series* ini ditunjukkan sebagai berikut:

Episode dan Scene	Sintaksis (Koherensi)
Episode 02 <i>scene</i> 1	Kalimat yang menunjukkan koherensi salah satunya ditunjukkan oleh ucapan Ayah,

	<p>Ayah: “Pasti kamu bingung, kok beda ya. Padahal emang beda. Ini semua berkat sasha yang sering ikut kajian keagamaan. Mengajak ayah sama bunda dalam kebaikan, sehingga ayah sama bunda tahu betapa pentingnya kita mendekatkan diri kepada Allah SWT. Satu hal, ini adalah moment yang bagus, sebentar lagi kan Ramadan, ayah sama bunda ingin mengajak Dani untuk bareng-bareng sama kita, sekeluarga supaya tidak ada yang tertinggal iya Dan?”</p> <p>Dari pernyataannya yang menebak perasaan Dani yang mengganggu keluarganya berubah, kalimat tersebut dikuti dengan pernyataan <i>berkat</i> dan selanjutnya menyatakan harapannya agar Dani juga ikut berhijrah.</p>
--	--

b) Kata Ganti

Kata ganti adalah kata yang dipakai oleh penyampai pesan untuk menunjukkan dimana seseorang ditempatkan dalam sebuah wacana. Dalam *Web series* ini kata ganti terdapat dalam:

Episode dan Scene	Sintaksis (Kata ganti)
Episode 06 scene 4	<p>Dalam kata yang diucapkan ustadzah terdapat kata ganti “kau” yang menunjukkan peneliti dan kata ganti “dia” menunjukkan siapapun orang yang berada dekat dengan si peneliti. Kata ganti “saudara” juga ditunjukkan kepada seseorang yang se-agama ataupun orang yang terdekat dengan si peneliti.</p> <p>Ustadzah: “... Rasulullah SAW pernah ditanya, ya rasul apakah amalan yang paling utama? lalu rasul menjawab, engkau masukkan rasa bahagia ke dalam hati saudaramu, engkau lepaskan dia dari segala kesulitannya, dan kau hibur hatinya.”</p>

c) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan prinsip kausalitas.

Episode dan Scene	Sintaksis Bentuk kalimat
Episode 07 scene 3	<p>Dani: “Ramadan ini benar benar berbeda. Ke masjid bersama ayah, solat berjamaah di masjid, masak makanan sahur bersama bunda dan Sasha. Sampai ikut majlis ilmu bersama teman lama, Ramadan ini benar-benar berarti penuh makna dan cinta di dalamnya, Ramadan bersama keluarga baruku, keluarga lama dengan cinta yang diperbaharui tepatnya”Inti dari kalimat di atas adalah bersyukur. Yang merupakan kalimat induktif, dimana gagasan pokoknya terdapat di kalimat pertama. Ayah meminta seluruh anggota untuk bersyukur, mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah dalam bentuk makanan, kasih sayang, dan pertemuan.</p> <p>Gagasan pokok terdapat pada kalimat pertama yang menjelaskan bahwa Ramadan di tahun tersebut menurut Dani adalah Ramadan yang berbeda, lalu diikuti penjelasan yang mendukung pernyataan pada kalimat pertama.</p>

3) Stilistik

Style atau stilistik ini merupakan gaya bahasa yang terdapat dalam suatu teks. Dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” gaya bahasa disampaikan untuk menyampaikan maksud.

Episode dan Scene	Semantik detail
Episode 05 scene 3	<p>Bunda: “Alhamdulillah yah, bunda masih dapat jatah Ramadan meski gak ikut puasa”</p> <p>Gaya bahasa yang digunakan dalam <i>Web series</i> ini salah satunya adalah dialog antara ayah dan bunda saat sahur. Bunda mengungkapkan bentuk syukurnya dengan mengatakan <i>alhamdulillah</i></p>

4) Retoris

Elemen terakhir ini mempunyai fungsi atau tujuan untuk mempengaruhi. Retoris ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu grafis, metafora dan ekspresi.

a) Grafis

Grafis berfungsi untuk menampilkan bagian yang menonjol dalam sebuah film. Grafis dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” adalah sebagai berikut:

Episode dan Scene	Retoris Grafis	Gambar
Episode 03 scene 3	Pada scene ini, dapat disebut dengan elemen grafis karena menampilkan gambar yang zoom saat Daniingin menyentuh tangan Riri.	

b) Metafora

Metafora adalah kata-kata kiasan atau ungkapan yang dapat dijadikan sebagai gagasan dalam berpikir atau pendapat kepada khalayak (publik).

c) Ekspresi

Elemen ekspresi adalah bagian yang ditonjolkan atau ditekankan oleh seseorang yang diamati dalam teks naskah. Contoh dari ekspresi ini adalah marah, sedih, menangis, tertawa dan lain sebagainya yang menggambarkan mimik wajah tokoh.

Episode dan Scene	Ekspresi	Gambar
<p>Episode 02 scene 6</p>	<p>Sasha: “Bang ngingetin hal baik itu kan kewajiban, apa sasha salah ngajak ayah sama bunda untuk belajar agama lagi? lagi pula sasha juga enggak pernah maksa-maksa kok”</p> <p>Dani: “Ya tapi ayah sama bunda maksa gue sha. Pokoknya gue gak mau ya dipaksa-paksa gini terus. Menurut gue tuh agama itu urusan gue sama tuhan. Ngerti sha!”</p> <p>Dalam scene ini terdapat ekspresi dari dua tokoh. Yang pertama adalah Dani yang kesal kepada Sasha dan kedua ekspresi Sasha yang sedih dan menjelaskan pada Dani bahwa ia tak pernah memaksa.</p>	

b. Pesan Dakwah Tentang Syariah dianalisis Menggunakan Teori Wacana Teun A. Van Dijk

1) Struktur Makro

a) Tentang melaksanakan ibadah

Melaksanakan ibadah merupakan kewajiban bagi setiap umat, khususnya umat muslim sebagai bentuk pertanggung jawaban

diriny kepada Allah SWT. Tema dalam pesan dakwah tentang syariah adalah melakukan ibadah, dalam islam kita diwajibkan untuk melakukan ibadah berupa solat, puasa, zakat, doa dan beberapa ibadah dalam bentuk lain. pesan dakwah dalam *Web series* ini menyebutkan beberapa bentuk ibadah yang terdapat dalam episode 01 *scene* 1, Episode 02 *scene* 1, Episode 03 *scene* 5, Episode 05 *scene* 4 dan beberapa episode lainnya.

2) Superstruktur

a) Opening (Pembuka)

Pada pembuka diawali dengan sene yang menyinggung tentang solat.

Episode dan Scene	Skema Pembuka (<i>opening</i>)	Gambar
Episode 01 <i>scene</i> 1	Menampilkan percakapan antara supir taksi dan Dani tentang solat.	

Percakapan yang awalnya hanya mengenai studi di luar negeri, merambah ke pembahasan mengenai ibadah, ini menunjukkan betapa supr taks tersebut menganggap ibadah adalah hal yang penting sebagai umat beragama.

b) Perkenalan tokoh

Tahap ini, perkenalan tokoh yang dikemas oleh sutrada adalah dengan menampilkan tokoh secara langsung di awal episode untuk tokoh utama, sedangkan untuk tokoh pembantu diperkenalkan melalui penokohan dan sikap yang juga menunjukkan sifat atau karakteristik para pemainnya.

c) Conflict scene (klimaks)

Conflict scene atau munculnya masalah ini menunjukkan *scene* yang menjadi awal terjadinya konflik atau masalah, seperti di episode:

Episode dan Scene	Skema Conflict scene (klimaks)	Gambar
Episode 02 scene 2	Pada scene ini ayah mengajak Dani untuk solat berjamaah di masjid tetapi Dani menolak.	
Episode 03 scene 4	Pada scene ini Dani bertengkar dengan ayahnya. Pertengkaran tersebut membuatnya ditampar ayahnya, sehingga dia kabur dari rumah.	<p data-bbox="797 730 889 760">gambar</p> 

d) Anti Klimaks (Solusi)

Setelah terjadi masalah pada *conflict scene* maka selanjutnya adanya solusi untuk mengakhiri masalah tersebut atau sebagai jalan keluar. Solusi masalah terdapat pada:

Episode dan Scene	Skema Anti klimaks (solusi)	Gambar
Episode 07 scene 1	Dani menemui Riri dan mengakhiri pacarannya dengan Riri karena ia merasa	

	<p>bahwa ia harus menjaga Riri dan menjauhkan diri mereka dari hal negatif.</p> <p>Dani: “Makanya aku harus jaga kamu kan. Aku harus jaga kamu dari hawa nafsu aku”</p>	
<p>Episode 07 scene 2</p>	<p>Setelah seminggu kabur dari rumah, Dani akhirnya memutuskan untuk pulang ke rumah dan meminta maaf kepada ayah, bunda dan Sasha.</p> <p>Ayah: “... Maafin ayah ya nak”</p> <p>Dani: “Dani yang harus minta maaf yah”</p>	

e) **Ending (penutup)**

Akhir cerita dari *Web series* “Keluarga Hijrah” adalah dengan meninggalnya sosok bunda yang sebelumnya memiliki penyakit hepatitis. *Scene* ini menampilkan ayah, Sasha, Dani dan Riri (yang saat itu sudah menjadi istri Dani) berziarah ke makan bunda.

Episode dan Scene	Skema Penutup (<i>ending</i>)	Gambar
Episode 08 scene 5	Terlihat Ayah, Sasha, Dani dan juga Riri yang berziarah ke makan bunda yang telah meninggal.	

3) Struktur Mikro

1) Semantik

Makna yang ingin disampaikan oleh penyampai pesan terdapat dalam semantik. Hubungan antarkalimat, antara proposisi dapat membangun sebuah makna sehingga adapat menggiring ke sisi tertentu. Pada penulisan teks naskah scenario strategi ini dapat memunculkan sisi positif dan sisi negatif, atau secara jelasnya penokohan seperti protagonist, antagonis termasuk dalam semantik ini.

2) Latar

Latar peristiwa dapat mempengaruhi ke arah mana makna suatu teks ditampilkan. Pada *Web series* “Keluarga Hijrah” Amrul Umami sebagai sutradara ingin mengarahkan penonton pada sosok Dani yang berbeda pemikiran dengan keluarganya. Menggambarkan bahwa dalam proses hijrah tidak boleh memaksakan orang lain, dan bagaimana seorang anggota keluarga mengajak anggota keluarga yang lain untuk bersama-sama memperbaiki diri dengan jalan hijrah.

Episode dan Scene	Semantik (Latar)
Episode 4 scene 2	<p>Latar peristiwa yang pertama menggambarkan sosok Dani yang telah kabur ke rumah Andri, sahabatnya dan menganggap bahwa orang tuanya salah jika memaksanya untuk hijrah. Ia membandingkan orang tuanya dengan Andri yang sudah berhijrah lebih dulu tetapi tidak pernah memaksanya untuk berhijrah.</p> <p>Dani: “Karena lu itu paham agama dan udah lama kita sahabatan, tapi lu gak pernah tuh lu paksa-paksa gua buat solat.”</p>
Episode 08 scene 5	<p>Latar yang kedua, mengarahkan penonton untuk mengetahui betapa pentingnya peran keluarga dalam setiap individu. Sasha yang telah memperbaiki dirinya, mengajak orang tuanya juga untuk berhijrah. Lalu setelah itu mereka berniat mengajak Dani untuk berhijrah. Tetapi sosok Dani yang digambarkan sebagai anak muda yang mempunyai ideologi sendiri tidak langsung bisa diajak untuk memperbaiki diri. Sutradara ingin menggambarkan masalah yang marak terjadi dalam sebuah keluarga, bagaimana orang tua menghadapi anaknya yang sepaham dengannya. Dengan saling mendoakan dan saling menjaga maka sebuah masalah dalam keluarga bisa lebih cepat teratasi, inilah pentingnya sebuah keluarga yang ingin ditekankan oleh sutradara.</p> <p>Dani: “<i>Bunda benar, keluarga yang saling menjaga, membuat kita mampu beristiqomah</i>”</p>

3) Detail

Detil merupakan hal yang dijelaskan secara terperinci. Maksudnya, penyampai pesan akan menjelaskan atau memaparkan secara terperinci hal-hal dan informasi yang menguntungkan dan akan menghilangkan yang tidak menguntungkan bagi penyampai pesan untuk menggiring pemikiran penonton.

Episode dan Scene	Semantik (Detail)
Episode 02 scene 6	<p>Pada <i>scene</i> ini, Dani menyampaikan ketidaknyamanannya karena dipaksa oleh orang tuanya dan menyalahkan Sasha yang sudah mengajak kedua orang tuanya untuk hijrah.</p> <p>Dani: “Ngapain lu ngajak-ngajak sekeluarga? ... tapi ayah sama bunda maksa gue sha. <i>Pokoknya</i> gue gak mau ya dipaksa-paksa gini terus. Menurut gue tuh agama itu urusan gue sama tuhan. Ngerti sha!”</p> <p>Kalimat yang diucapkan Dani menunjukkan penilaian negatifnya pada Sasha yang telah mengajak ayah bunda untuk berhijrah, dan imbasnya Dani yang dipaksa ayah bunda untuk berhijrah.</p>
Episode 07 scene 2	<p>Pada <i>scene</i> ini Dani menggambarkan bagaimana masa lalunya, dimana keluarganya sangat baik dan penuh cinta tetapi, dahulu tidak sereligi sekarang.</p> <p>Dani: Namaku, dani. Ramdani putra, 22 tahun, aku lahir pada bulan Ramadan, dibesarkan dengan baik dan penuh cinta oleh kedua orang tuaku meski dilahirkan di bulan Ramadan, aku jarang mendapat kesempatan menyelami bulan suci ini, kedua orang tuaku dulu tidak sereligi seperti sekarang</p>
Episode 07 scene 3	<p>Dani: Ramadan ini benar benar berbeda ke masjid bersama ayah, solat berjamaah di masjid, masak makanan sahur bersama bunda dan sasha. Sampai ikut majlis ilmu bersama teman lama, Ramadan ini benar-benar berarti penuh makna dan cinta di dalamnya, Ramadan bersama keluarga baruku, keluarga lama dengan cinta yang diperbaharui tepatnya.</p>

Episode dan Scene	Semantik (Detail)
	<p>Berdasarkan monolog yang diucapkan Dani, Dani menjelaskan bagaimana bulan Ramadan yang ia jalani sekarang. Ia merasa bersyukur dan menjelaskan kegiatan positif apa saja yang ia lakukan.</p>

4) Maksud

Elemen maksud memperhatikan informasi yang menguntungkan, dijelaskan secara eksplisit, tegas, dan jelas, serta menunjuk langsung pada fakta. Dalam scenario yang peneliti amati maksud dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” sebagai berikut:

Episode dan Scene	Semantik (Maksud)
<p>Scene 3 episode 05</p>	<p>Pada <i>scene</i> ini, Dani menyampaikan maksudnya untuk mencoba melaksanakan solat tarawih. Karena hal tersebut, Andri menyampaikan maksudnya untuk mengajak Dani untuk ikut tarawih</p> <p>Dani: Eh ndri, ndri, nanti lu tarawih? Dani: Andri: Inshaallah, kenapa? Lu mau ikut? Dani: Lama gak sih? Andri: Biasa aja sih, tapi akalu lu gak kuat gak papa lu pulang duluan aja Dani: Gitu ya Andri: Tapi sekali-kali lah dan, sekalian solat isya’ disana. Mau ya?</p>

5) Sintaksis

a) Koherensi

Koherensi adalah hubungan atau jalinana suatu kata atau kalimat dalam teks. Koherensi pada *Web series* ini ditunjukkan sebagai berikut:

Episode dan Scene	Sintaksis (Koherensi)
Scene 2 episode 04	<p>Kalimat yang menunjukkan koherensi salah satunya ditunjukkan oleh ucapan Andri, mengenai tanggapannya dari cerita Dani yang ditampar ayahnya.</p> <p>Andri: “ya kalau dari cerita lu wajarlah ayah lu marah. Dia tetep salah karena nampar lu tapi kan ...”</p> <p>Kata “karena” yang menghubungkan kalimat <i>dia tetep salah</i> dan <i>nampar lu</i>. Selanjutnya Andri juga mengatakan kata “tapi” untuk menghubungkan kalimat selanjutnya tetapi tidak ia lanjutkan.</p>

b) Kata Ganti

Kata ganti adalah kata yang dipakai oleh penyampai pesan untuk menunjukkan dimana seseorang ditempatkan dalam sebuah wacana. Dalam *Web series* ini kata ganti terdapat dalam:

Episode dan Scene	Sintaksis (Kata ganti)
Episode 06 scene 4	<p>Dalam kata yang diucapkan ustadzah terdapat kata ganti “kau” yang menunjukkan peneliti dan kata ganti “dia” menunjukkan siapapun orang yang berada dekat dengan si peneliti. Kata ganti “saudara” juga ditunjukkan kepada seseorang yang se-agama ataupun orang yang terdekat dengan si peneliti.</p> <p>Ustadzah: “... Rasulullah SAW pernah ditanya, ya rasul apakah amalan yang paling utama? lalu rasul menjawab, engkau masukkan rasa bahagia ke dalam hati saudaramu, engkau lepaskan dia dari segala kesulitannya, dan kau hibur hatinya.”</p>

c) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan prinsip kausalitas.

Episode dan Scene	Sintaksis Bentuk kalimat
Episode 02 scene 1	<p>Ayah: “ Oke, bismillah ya, mari kita syukuri nikmat keluarga, nikmat pertemuan dan nikmat kasih sayang ... dan yang terakhir kita syukuri nikmat makanan yang enak, buatan bunda tercinta”</p> <p>Inti dari kalimat di atas adalah bersyukur. Yang merupakan kalimat induktif, dimana gagasan pokoknya terdapat di kalimat pertama. Ayah meminta seluruh anggota untuk bersyukur, mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah dalam bentuk makanan, kasih sayang, dan pertemuan.</p>

6) Stilistik

Style atau stilistik ini merupakan gaya bahasa yang terdapat dalam suatu teks. Dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” gaya bahasa disampaikan untuk menyampaikan maksud.

Episode dan Scene	Semantik detail
Episode 05 scene 3	<p>Bunda: “Alhamdulillah yah, bunda masih dapat jatah Ramadan meski gak ikut puasa”</p> <p>Gaya bahasa yang digunakan dalam <i>Web series</i> ini salah satunya adalah dialog antara ayah dan bunda saat sahur. Bunda mengungkapkan bentuk syukurnya dengan mengatakan <i>alhamdulillah</i></p>

7) Retoris

Elemen terakhir ini mempunyai fungsi atau tujuan untuk mempengaruhi. Retoris ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu grafis, metafora dan ekspresi.

a) Grafis

Grafis berfungsi untuk menampilkan bagian yang menonjol dalam sebuah film. Grafis dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” adalah sebagai berikut:

Episode dan Scene	Retoris Grafis	Gambar
Episode 05 scene 4	<p>Pada <i>scene</i> ini, dapat disebut dengan elemen grafis karena menampilkan gambar yang <i>zoom</i> saat Dani memasukkan uang ke dalam kotak amal. Ia tergerak hatinya untuk juga memasukkan uang ke kotak amal karena perkataan Andri yang mengatakan bahwa apa yang kita beri walaupun kecil nilainya tetapi bisa bernilai besar untuk orang lain.</p>	

b) Metafora

Metafora adalah kata-kata kiasan atau ungkapan yang dapat dijadikan sebagai gagasan dalam berpikir atau pendapat kepada khalayak (publik). Metafora terdapat dalam *Web series* ini sebagai berikut:

Episode dan Scene	Retoris Metafora
Episode 02 scene 1	<p>Ayah: “ Oke, bismillah ya, mari kita syukuri nikmat keluarga, nikmat pertemuan dan nikmat kasih sayang ... dan yang terakhir kita syukuri nikmat makanan yang enak, buatan bunda tercinta”</p> <p>Pada <i>scene</i> ini ayah meminta semua anggota keluarga untuk bersyukur. Salah satunya adalah dengan mensyukuri nikmat kasih sayang. Ungkapan nikmat kasih sayang mengandung arti atau makna</p>

Episode dan Scene	Retoris Metafora
	yang mendalam.

c) Ekspresi

Elemen ekspresi adalah bagian yang ditonjolkan atau ditekankan oleh seseorang yang diamati dalam teks naskah. Contoh dari ekspresi ini adalah marah, sedih, menangis, tertawa dan lain sebagainya yang menggambarkan mimik wajah tokoh.

Episode dan Scene	Ekspresi	Gambar
Episode 03 scene 4	<p>Sasha: “Bang, maafin ayah ya bang”</p> <p>Dalam <i>scene</i> ini terdapat ekspresi dari dua tokoh. Yang pertama adalah Dani yang marah setelah ditampar oleh ayahnya, dan kedua ekspresi Sasha yang sedih dan meminta Dani untuk memafkan ayahnya yang telah menampar Dani.</p>	

c. Pesan Dakwah Tentang Akidah dalam Web series “Keluarga Hijrah”

1) Struktur Makro

Struktur makro merupakan gagasan atau gambaran umum dari sebuah teks.²² Gagasan tersebut sama dengan topik atau tema keseluruhan. *Web series* “Keluarga Hijrah” bertema tentang perjalanan hijrah sebuah keluarga. Berawal dari Sasha yang telah mengajak orang tuanya berhijrah.

22

Ia dan orang tuanya juga ingin mengajak Dani, kakaknya untuk berhijrah. Walaupun sempat berbeda pemikiran hingga Dani pergi dari rumah, tetapi keluarga tersebut akhirnya bisa bersatu kembali dan Dani terketuk hatinya untuk berhijrah memperbaiki dirinya. Tema yang diangkat dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” :

2) Superstruktur

Wacana atau teks secara umum memiliki alur dari awal hingga akhir. Alur atau sebuah skema memperlihatkan bagaimana sebuah teks tersusun hingga memebentuk suatu kesatuan makna. Menurut Van Dijk, skematik menjadi penting karena termasuk ke dalam strategi penyampai pesan untuk mendukung gagasan yang ingin disampaikan.²³

Secara tidak langsung, alur atau skema merupakan strategi sutradara dalam menyusun pesan yang ingin disampaikan dengan menitikberatkan bagia-bagian yang menjadi awal ataupun akhir sebuah cerita. Pada *Web series* “Keluarga Hijrah” sutradara menyusun pesan yang ingin disampaikan melalui lima tahapan:

a) Opening (Pembuka)

Web series “Keluarga Hijrah” dibuka dengan menampilkan percakapan Dani dengan seorang supir taksi.

Episode dan Scene	Skema Pembuka (<i>opening</i>)	Gambar
Episode 01 scene 1	Menampilkan percakapan antara supir taksi dan Dani.	

²³ Eriyanto, *Opcit.*, hlm 231-233

Percakapan yang awalnya hanya mengenai studi di luar negeri, merambah ke pembahasan mengenai ibadah, sebagai seorang muslim supir tersebut merasa wajib mengingatkan tentang kebaikan khususnya ibadah. *Scene 1* episode 01 merupakan pembuka yang memiliki pesan dakwah akidah berupa *amar ma'ruf* (mengajak dalam hal kebaikan).

b) Perkenalan tokoh

Tahap ini, perkenalan tokoh yang dikemas oleh sutrada adalah dengan menampilkan tokoh secara langsung di awal episode untuk tokoh utama, sedangkan untuk tokoh pembantu diperkenalkan melalui penokohan dan sikap yang juga menunjukkan sifat atau karakteristik para pemainnya.

c) Conflict scene (klimaks)

Conflict scene atau munculnya masalah ini menunjukkan *scene* yang menjadi awal terjadinya konflik atau masalah, seperti di episode:

Episode dan Scene	Skema <i>Conflict scene</i> (klimaks)	Gambar
Episode 02 scene 6	Dani merasa dirinya tidak cocok dengan perubahan yang terjadi dalam keluarganya. Ia menyalahkan Sasha yang membuat orang tuanya hijrah dan yang memaksanya untuk juga hijrah	

Episode dan Scene	Skema <i>Conflict scene</i> (klimaks)	Gambar
Episode 03 scene 3	<p>Scene ini merupakan awal terjadinya konflik antara Dani dan Riri. Pada scene ini Riri sudah merasa tidak nyaman jika ia berpegangan tangan dengan Dani sehingga ia menghindari hal tersebut, tetapi hal tersebut justru membuat Dani merasa ada yang berbeda dengan Riri.</p>	
Episode 03 scene 4	<p>Pada scene ini Dani bertengkar dengan ayahnya. Pertengkaran tersebut membuatnya ditampar ayahnya, sehingga dia kabur dari rumah.</p>	<p>gambar</p> 

d) Anti Klimaks (Solusi)

Setelah terjadi masalah pada *conflict scene* maka selanjutnya adanya solusi untuk mengakhiri masalah tersebut atau sebagai jalan keluar. Solusi masalah terdapat pada:

Episode dan Scene	Skema Anti klimaks (solusi)	Gambar
<p>Episode 07 scene 1</p>	<p>Dani menemui Riri dan mengakhiri pacarannya dengan Riri karena ia merasa bahwa ia harus menjaga Riri dan menjauhkan diri mereka dari hal negatif.</p> <p>Dani: “Makanya aku harus jaga kamu kan. Aku harus jaga kamu dari hawa nafsu aku”</p>	
<p>Episode 07 scene 2</p>	<p>Setelah seminggu kabur dari rumah, Dani akhirnya memutuskan untuk pulang ke rumah dan meminta maaf kepada ayah, bunda dan Sasha.</p> <p>Ayah: “... Maafin ayah ya nak”</p> <p>Dani: “Dani yang harus minta maaf yah”</p>	

e) **Ending (penutup)**

Akhir cerita dari *Web series* “Keluarga Hijrah” adalah dengan meninggalnya sosok bunda yang sebelumnya memiliki penyakit hepatitis. *Scene* ini menampilkan ayah, Sasha, Dani dan Riri (yang saat itu sudah menjadi istri Dani) berziarah ke makan bunda.

Episode dan Scene	Skema Penutup (ending)	Gambar
Episode 08 scene 5	Terlihat Ayah, Sasha, Dani dan juga Riri yang berziarah ke makan bunda yang telah meninggal.	

3) **Struktur Mikro**

1) **Semantik**

Makna yang ingin disampaikan oleh penyampai pesan terdapat dalam semantik. Hubungan antarkalimat, antara proposisi dapat membangun sebuah makna sehingga adapat menggiring ke sisi tertentu. Pada penulisan teks naskah scenario strategi ini dapat memunculkan sisi positif dan sisi negatif, atau secara jelasnya penokohan seperti protagonist, antagonis termasuk dalam semantik ini.

a) **Latar**

Latar peristiwa dapat mempengaruhi ke arah mana makna suatu teks ditampilkan. Pada *Web series* “Keluarga Hijrah” Amrul Umami sebagai sutradara ingin mengarahkan penonton pada sosok Dani yang berbeda pemikiran dengan keluarganya. Menggambarkan bahwa

dalam proses hijrah tidak boleh memaksakan orang lain, dan bagaimana seorang anggota keluarga mengajak anggota keluarga yang lain untuk bersama-sama memperbaiki diri dengan jalan hijrah.

<p>Episode dan Scene</p>	<p>Semantik (Latar)</p>
<p>Episode 4 scene 2</p>	<p>Latar peristiwa yang pertama menggambarkan sosok Dani yang telah kabur ke rumah Andri, sahabatnya dan menganggap bahwa orang tuanya salah jika memaksanya untuk hijrah. Ia membandingkan orang tuanya dengan Andri yang sudah berhijrah lebih dulu tetapi tidak pernah memaksanya untuk berhijrah.</p> <p>Dani: “Karena lu itu paham agama dan udah lama kita sahabatan, tapi lu gak pernah tuh lu paksa-paksa gua buat solat.”</p>
<p>Episode 08 scene 5</p>	<p>Latar yang kedua, mengarahkan penonton untuk mengetahui betapa pentingnya peran keluarga dalam setiap individu. Sasha yang telah memperbaiki dirinya, mengajak orang tuanya juga untuk berhijrah. Lalu setelah itu mereka berniat mengajak Dani untuk berhijrah. Tetapi sosok Dani yang digambarkan sebagai anak muda yang mempunyai ideologi sendiri tidak langsung bisa diajak untuk memperbaiki diri. Sutradara ingin menggambarkan masalah yang marak terjadi dalam sebuah keluarga, bagaimana orang tua menghadapi anaknya yang sepaham dengannya. Dengan saling mendoakan dan saling menjaga maka sebuah masalah dalam keluarga bisa lebih cepat teratasi, inilah pentingnya sebuah keluarga yang ingin ditekankan oleh sutradara.</p> <p>Dani: “<i>Bunda benar, keluarga yang saling menjaga, membuat kita mampu beristiqomah</i>”</p>

b) Detail

Detil merupakan hal yang dijelaskan secara terperinci. Maksudnya, penyampai pesan akan menjelaskan atau memaparkan secara terperinci hal-hal dan informasi yang menguntungkan dan akan menghilangkan yang tidak menguntungkan bagi penyampai pesan untuk menggiring pemikiran penonton.

Episode dan Scene	Semantik (Detail)
Episode 02 <i>scene 6</i>	<p>Pada <i>scene</i> ini, Dani menyampaikan ketidaknyamanannya karena dipaksa oleh orang tuanya dan menyelahkan Sasha yang sudah mengajak kedua orang tuanya untuk hijrah.</p> <p>Dani: “Ngapain lu ngajak-ngajak sekeluarga? ... tapi ayah sama bunda paksa gue sha. <i>Pokoknya</i> gue gak mau ya dipaksa-paksa gini terus. Menurut gue tuh agama itu urusan gue sama tuhan. Ngerti sha!”</p> <p>Kalimat yang diucapkan Dani menunjukkan penilaian negatifnya pada Sasha yang telah mengajak ayah bunda untuk berhijrah, dan imbasnya Dani yang dipaksa ayah bunda untuk berhijrah.</p>
Episode 07 <i>scene 2</i>	<p>Pada <i>scene</i> ini Dani menggambarkan bagaimana masa lalunya, dimana keluarganya sangat baik dan penuh cinta tetapi, dahulu tidak sereligi sekarang.</p> <p>Dani: Namaku, dani. Ramdani putra, 22 tahun, aku lahir pada bulan Ramadan, dibesarkan dengan baik dan penuh cinta oleh kedua orang tuaku meski dilahirkan di bulan Ramadan, aku jarang mendapat kesempatan menyelami bulan suci ini, kedua orang tuaku dulu tidak sereligi seperti sekarang</p>
Episode 07 <i>scene 3</i>	<p>Dani: Ramadan ini benar benar berbeda ke masjid bersama ayah, solat berjamaah di</p>

Episode dan Scene	Semantik (Detail)
	<p>masjid, masak makanan sahur bersama bunda dan sasha. Sampai ikut majlis ilmu bersama teman lama, Ramadan ini benar-benar berarti penuh makna dan cinta di dalamnya, Ramadan bersama keluarga baruku, keluarga lama dengan cinta yang diperbaharui tepatnya.</p> <p>Berdasarkan monolog yang diucapkan Dani, Dani menjelaskan bagaimana bulan Ramadan yang ia jalani sekarang. Ia merasa bersyukur dan menjelaskan kegiatan positif apa saja yang ia lakukan.</p>

c) Maksud

Elemen maksud memperhatikan informasi yang menguntungkan, dijelaskan secara eksplisit, tegas, dan jelas, serta menunjuk langsung pada fakta.²⁴ Dalam scenario yang peneliti amati maksud dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” sebagai berikut:

Episode dan Scene	Semantik (Maksud)
<p>Scene 3 episode 05</p>	<p>Pada <i>scene</i> ini, Dani menyampaikan maksudnya untuk mencoba melaksanakan solat tarawih. Karena hal tersebut, Andri menyampaikan maksudnya untuk mengajak Dani untuk ikut tarawih</p> <p>Dani: Eh ndri, ndri, nanti lu tarawih? Dani: Andri: Inshaallah, kenapa? Lu mau ikut? Dani: Lama gak sih? Andri: Biasa aja sih, tapi akalu lu gak kuat gak papa lu pulang duluan aja Dani: Gitu ya Andri: Tapi sekali-kali lah dan, sekalian solat isya' disana. Mau ya?</p>

²⁴ Eriyanto

2) Sintaksis

a) Koherensi

Koherensi adalah hubungan atau jalinana suatu kata atau kalimat dalam teks.²⁵ Koherensi pada *Web series* ini ditunjukkan sebagai berikut:

Episode dan Scene	Sintaksis (Koherensi)
Scene 2 episode 04	<p>Kalimat yang menunjukkan koherensi salah satunya ditunjukkan oleh ucapan Andri, mengenai tanggapannya dari cerita Dani yang ditampar ayahnya.</p> <p>Andri: “ya kalau dari cerita lu wajarlah ayah lu marah. Dia tetep salah karena nampar lu tapi kan ...”</p> <p>Kata “karena” yang menghubungkan kalimat <i>dia tetap salah</i> dan <i>nampar lu</i>. Selanjutnya Andri juga mengatakan kata “tapi” untuk menghubungkan kalimat selanjutnya tetapi tidak ia lanjutkan.</p>

b) Kata Ganti

Kata ganti adalah kata yang dipakai oleh penyampai pesan untuk menunjukkan dimana seseorang ditempatkan dalam sebuah wacana. Dalam *Web series* ini kata ganti terdapat dalam:

Episode dan Scene	Sintaksis (Kata ganti)
Episode 06 scene 4	<p>Dalam kata yang diucapkan ustadzah terdapat kata ganti “kau” yang menunjukkan peneliti dan kata ganti “dia” menunjukkan siapapun orang yang berada dekat dengan si peneliti. Kata ganti “saudara” juga ditunjukkan kepada seseorang yang se-agama ataupun orang yang terdekat dengan si peneliti.</p> <p>Ustadzah: “... Rasulullah SAW pernah ditanya, ya rasul apakah amalan yang paling utama? lalu rasul menjawab, engkau masukkan rasa bahagia ke dalam hati saudaramu, engkau lepaskan dia dari segala kesulitannya, dan kau</p>

Episode dan Scene	Sintaksis (Kata ganti)
	hibur hatinya.”

c) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan prinsip kausalitas.

Episode dan Scene	Sintaksis Bentuk kalimat
Episode 02 scene 1	<p>Ayah: “ Oke, bismillah ya, mari kita syukuri nikmat keluarga, nikmat pertemuan dan nikmat kasih sayang ... dan yang terakhir kita syukuri nikmat makanan yang enak, buatan bunda tercinta”</p> <p>Inti dari kalimat di atas adalah bersyukur. Yang merupakan kalimat induktif, dimana gagasan pokoknya terdapat di kalimat pertama. Ayah meminta seluruh anggota untuk bersyukur, mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah dalam bentuk makanan, kasih sayang, dan pertemuan.</p>

3) **Stilistik**

Style atau stilistik ini merupakan gaya bahasa yang terdapat dalam suatu teks. Dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” gaya bahasa disampaikan untuk menyampaikan maksud.

Episode dan Scene	Semantik detail
Episode 05 scene 3	<p>Bunda: “Alhamdulillah yah, bunda masih dapat jatah Ramadan meski gak ikut puasa”</p> <p>Gaya bahasa yang digunakan dalam <i>Web series</i> ini salah satunya adalah dialog antara ayah dan bunda saat sahur. Bunda mengungkapkan bentuk syukurnya dengan mengatakan <i>alhamdulillah</i></p>

4) **Retoris**

Elemen terakhir ini mempunyai fungsi atau tujuan untuk mempengaruhi. Retoris ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu grafis, metafora dan ekspresi.

a) **Grafis**

Grafis berfungsi untuk menampilkan bagian yang menonjol dalam sebuah film. Grafis dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” adalah sebagai berikut:

Episode dan Scene	Retoris Grafis	Gambar
Episode 05 scene 4	Pada <i>scene</i> ini, dapat disebut dengan elemen grafis karena menampilkan gambar yang <i>zoom</i> saat Dani memasukkan uang ke dalam kotak amal. Ia tergerak hatinya untuk juga memasukkan uang ke kotak amal karena perkataan Andri yang mengatakan bahwa apa yang kita beri walaupun kecil nilainya tetapi bisa bernilai besar untuk orang lain.	

b) **Metafora**

Metafora adalah kata-kata kiasan atau ungkapan yang dapat dijadikan sebagai gagasan dalam berpikir atau pendapat kepada khalayak (publik). Metafora terdapat dalam *Web series* ini sebagai berikut:

Episode dan Scene	Retoris Metafora
Episode 02	Ayah: “ Oke, bismillah ya, mari kita syukuri nikmat keluarga, nikmat pertemuan dan nikmat

<i>scene 1</i>	<p>kasih sayang ... dan yang terakhir kita syukuri nikmat makanan yang enak, buatan bunda tercinta”</p> <p>Pada <i>scene</i> ini ayah meminta semua anggota keluarga untuk bersyukur. Salah satunya adalah dengan mensyukuri nikmat kasih sayang. Ungkapan nikmat kasih sayang mengandung arti atau makna yang mendalam.</p>
----------------	--

- c) Ekspresi
- Elemen ekspresi adalah bagian yang ditonjolkan atau ditekankan oleh seseorang yang diamati dalam teks naskah. Contoh dari ekspresi ini adalah marah, sedih, menangis, tertawa dan lain sebagainya yang menggambarkan mimik wajah tokoh.

Episode dan Scene	Ekspresi	Gambar
Episode 03 <i>scene 4</i>	<p>Sasha: “<i>Bang, maafin ayah ya bang</i>”</p> <p>Dalam <i>scene</i> ini terdapat ekspresi dari dua tokoh. Yang pertama adalah Dani yang marah setelah ditampar oleh ayahnya, dan kedua ekspresi Sasha yang sedih dan meminta Dani untuk memafkan ayahnya yang telah menampar Dani.</p>	

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pesan Dakwah *Web series* “Keluarga Hijrah”

a) Analisis Pesan Dakwah tentang Akidah dalam *web series* “Keluarga Hijrah”

Maka analisis hasil penelitian pesan dakwah *amar ma'ruf* dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” adalah sebagai berikut:

Episode 1 *scene* 1 menggambarkan seorang supir taksi yang sebagai muslim, ia merasa berkewajiban untuk saling mengingatkan dalam hal kebaikan terutama hal ibadah. Meskipun mereka baru saling mengenal, hal tersebut tidak membatasi inti dari dakwah tersebut yaitu menyeru, mengajak, mensyiarkan kebaikan sesama umat islam.

Pada episode 02 *scene* 1 ayah menjelaskan bahwa Sasha telah mengajak ayah dan bunda untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan adanya Dani, ayah pun berniat untuk juga mengajak Dani dalam kebaikan agar Dani sebagai anggota keluarga tidak tertinggal dan bisa ikut sama-sama memperbaiki diri. Sifat *amar ma'ruf* dalam scene ini dicerminkan sasha, juga sekaligus menjadi inti dari *web series* ini bahwa dalam keluarga penting untuk saling mengajak ke arah yang lebih baik.

Amar ma'ruf memang dianjurkan dalam Islam tetapi Islam juga tidak pernah menganjurkan untuk memaksa orang lain kalau orang tersebut tidak berkendak sesuai keinginannya sendiri. Ini termuat dalam *Scene* 4 di episode 04 menggambarkan Sasha yang sedang bertanya pada Ustadzah tentang bagaimana cara mengajak orang lain menuju kebaikan. Ustadzah menjelaskan bahwa yang terpenting adalah memberikan kenyamanan bagi orang tersebut, sehingga jika dia sudah merasa nyaman, hatinya akan tergerak untuk ikut melakukan hal yang baik.

Dani mengingat pesan bundanya sebelum meninggal dalam episode 08 *scene* 3 ini, bahwa bundanya mendoakan agar keluarganya dapat berlomba-lomba dalam jalan kebaikan.

Episode 08 *scene* 5 berisi dua pesan amar ma'ruf yang pertama, tentang Sasha yang lebih dahulu mendekati kebaikan dan mengajak orang terdekat untuk ikut berusaha memperbaiki diri.

Yang kedua, bunda tentang keluarga yang bisa selalu saling menyayangi dan saling mengingatkan di jalan Allah SWT.

Nahi munkar (menjauhi laranganNya), bisa disebut dengan menghindari hal-hal buruk yang akan menimbulkan dosa. Riri semakin yakin bahwa pacaran adalah hal yang tidak baik karena berpotensi menimbulkan zina. Sehingga ia memutuskan untuk menghindarinya dan berniat mengakhiri hubungannya dengan Dani. Perilaku tersebut merupakan cerminan dari *nahi munkar* yaitu menghindari perbuatan tercela.

b) Analisis Pesan Dakwah tentang Syariah dalam web series “Keluarga Hijrah”

Hasil penelitian tentang analisis pesan dakwah tentang syariah ditemukan banyak dalam *web series* “Keluarga Hijrah” salah satunya adalah pada *scene* 1 episode 01 bertanya pada Dani tentang bagaimana melaksanakan solatnya saat ia berada di luar negeri. Tetapi karena Dani merasa bahwa itu urusannya dengan Tuhan, maka ia pun tidak ingin ditanyai tentang hal tersebut. lalu supir taksi itu menjawab bahwa sebagai sesama muslim sudah menjadi tugasnya untuk saling mengingatkan. Solat merupakan rukun iman yang pertama, hal ini mengingatkan umat muslim bahwa pentingnya solat sebagai tiang agama.

Selain itu, dalam *web series* ini terdapat pula anjuran untuk puasa seperti dalam *scene* 1 episode 06, Dani membangunkan Andri untuk sahur, Ia mengatakan bahwa ia mau mencoba untuk berpuasa. Terdapat pula ajakan untuk mengamalkan zakat dan juga berdoa sebelum memulai sesuatu.

c) Analisis Pesan Dakwah tentang Akidah dalam web series “Keluarga Hijrah”

Episode 02 *scene* 1 ayah meminta semua anggota keluarga untuk mensyukuri nikmat yang mereka rasakan, nikmat tersebut tidak hanya berupa nikmat makanan yang akan mereka santap tetapi juga nikmat kasih sayang, nikmat kasih sayang dan juga nikmat

sebagai suatu keluarga yang lengkap. Bersyukur pada scene ini bukan hanya bersyukur tentang hal yang terlihat tapi juga tentang hal yang dirasakan sehingga memandangnya sebagai suatu kebaikan merupakan hal yang patut disyukuri.

Web series “Keluarga Hijrah” juga mengandung pesan dakwah tentang akidah berupa *birrul walidain* yaitu berbakti kepada kedua orang tua yang terdapat dalam episode 08 *scene* 2. Berbakti kepada orang tua merupakan salah satu nilai ajaran islam yang dari dulu sudah banyak diajarkan pada kita.

Lalu di episode 07 *scene* 1, Dani menyadari kesalahannya, ia mengatakan akan meminta maaf pada kedua orang tuanya dan Sasha. Sifat meminta maaf dan memberi maaf ini menggambarkan pesan dakwah tentang akidah.

2. Analisis Hasil Penelitian Pesan Dakwah *Web series* “Keluarga Hijrah” menggunakan Struktur Teks Wacana Teun A. Van Dijk

Sub bab ini menjelaskan mengenai analisis hasil penelitian pesan dakwah pada *Web series* “Keluarga Hijrah” ke dalam struktur teks wacana dari Teun A. Van Dijk. Sebelumnya pada kerangka teori sudah dipaparkan bahwa *Web series* merupakan salah satu media dakwah yang digunakan oleh dai atau penggiat dakwah dalam proses penyampaian dakwahnya. Media dakwah seperti film ini dianggap sesuai dengan perkembangan teknologi dan zaman. Dalam hal ini, Film Maker Muslim dapat dikatakan sebagai dai atau penggiat dakwah yang memproduksi *Web series* “Keluarga Hijrah” guna mensyiarkan nilai-nilai Islam melalui film yang mereka produksi.

Web series “Keluarga Hijrah” tentu tidak terlepas dari teks naskah dialognya. Seperti seorang dai yang menyampaikan pesan dakwahnya melalui naskah atau materi ceramahnya, seorang sutradara juga dapat menyampaikan pesan dakwah melalui naskah dialog. Karena itu untuk menganalisis isu pesan dakwah yang ingin disampaikan, maka pesan dakwah yang terdapat dalam *Web*

series “Keluarga Hijrah” selanjutnya akan dianalisis menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

Sesuai dengan kerangka analisis teks yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk, selanjutnya pesan dakwah dalam *Web series* “Keluarga Hijrah” akan dianalisis dengan membaginya menjadi tiga bagian yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Bagian-bagian tersebut akan saling melengkapi dan berhubungan satu sama lain.

a. Struktur Makro

Struktur makro merupakan gagasan atau gambaran umum dari sebuah teks. Gagasan tersebut sama dengan topik atau tema keseluruhan. *Web series* “Keluarga Hijrah” bertema tentang perjalanan hijrah sebuah keluarga. Berawal dari Sasha yang telah mengajak orang tuanya berhijrah. Ia dan orang tuanya juga ingin mengajak Dani, kakaknya untuk berhijrah. Walaupun sempat berbeda pemikiran hingga Dani pergi dari rumah, tetapi keluarga tersebut akhirnya bisa bersatu kembali dan Dani terketuk hatinya untuk berhijrah memperbaiki dirinya. Tema yang diangkat dalam *web series* “Keluarga Hijrah” :

1) Tentang Hijrah

Hijrah menurut Lulu Susanti (dalam Eni, 2020:5) adalah perpindahan dari yang buruk menuju baik atau yang baik menjadi lebih baik lagi.²⁶ Judul *web series* ini mewakili tema yang diangkat, yaitu hijrah. Hijrah sendiri tercermin dari sikap Dani dalam episode 07 scene 1, episode 07 scene 3, episode 08 scene 5, dan episode 03 scene 3. Episode-episode tersebut menunjukkan bahwa Dani ingin mendekati perintah Allah dan menjauhi laranganNya. Dani mencerminkan sikap *amar ma'ruf nahi munkar* dalam upayanya untuk berhijrah.

²⁶ Eni Widiastuti, dkk., *Keluarga Hijrah*, (Karanganyar: Penerbit Intera dan Smart Media Prima, 2020), hlm 5

Tema yang diangkat yaitu tentang keluarga juga dianggap *relate* dengan kebanyakan masalah yang terjadi di masyarakat.

“Dari segi cerita dipilih yang karakternya *relate* dengan masyarakat kebanyakan.”²⁷

Karakter yang dimaksud disini adalah sosok Dhani yang membantah dan mempunyai pemikiran sendiri. Kebanyakan usia remaja adalah usia yang tidak mau diatur dan mempunyai pemikiran sendiri sehingga sulit untuk dipengaruhi. Sutradara bertujuan agar web series ini menjadi solusi bagi beberapa keluarga yang mungkin mempunyai masalah serupa, sehingga pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh sutradara dapat diterima dengan baik oleh mad'u.

b. Superstruktur

Wacana atau teks secara umum memiliki alur dari awal hingga akhir. Alur atau sebuah skema memperlihatkan bagaimana sebuah teks tersusun hingga memebentuk suatu kesatuan makna. Menurut Van Dijk, skematik menjadi penting karena termasuk ke dalam strategi penyampai pesan untuk mendukung gagasan yang ingin disampaikan.²⁸

Secara tidak langsung, alur atau skema merupakan strategi sutradara dalam menyusun pesan yang ingin disampaikan dengan menitikberatkan bagian-bagian yang menjadi awal ataupun akhir sebuah cerita. Pada *web series* “Keluarga Hijrah” sutradara menyusun pesan yang ingin disampaikan melalui lima tahapan:

1) Opening (Pembuka)

Web series “Keluarga Hijrah” dibuka dengan menampilkan percakapan Dani dengan seorang supir taksi.

²⁷ Hasil wawancara, M. Amrul Ummami, transkrip 1

²⁸ Teun A. van Dijk, *Ideology: A Multidisciplinary Approach*, (London: Sage Publications, 19998), hlm 207

Episode dan Scene	Skema Pembuka (<i>opening</i>)	Gambar
Episode 01 scene 1	Menampilkan percakapan antara supir taksi dan Dani.	

Percakapan yang awalnya hanya mengenai studi di luar negeri, merambah ke pembahasan mengenai ibadah, sebagai seorang muslim supir tersebut merasa wajib mengingatkan tentang kebaikan khususnya ibadah. Scene 1 episode 01 merupakan pembuka yang memiliki pesan dakwah akidah berupa *amar ma'ruf* (mengajak dalam hal kebaikan).

2) Perkenalan tokoh

Tahap ini, perkenalan tokoh yang dikemas oleh sutrada adalah dengan menampilkan tokoh secara langsung di awal episode untuk tokoh utama, sedangkan untuk tokoh pembantu diperkenalkan melalui penokohan dan sikap yang juga menunjukkan sifat atau karakteristik para pemainnya.

3) Conflict scene (klimaks)

Conflict scene atau munculnya masalah ini menunjukkan scene yang menjadi awal terjadinya konflik atau masalah, seperti di episode:

Episode dan Scene	Skema Conflict scene (klimaks)	Gambar
Episode 02 scene 6	Dani merasa dirinya tidak cocok dengan perubahan yang terjadi dalam keluarganya. Ia menyalahkan Sasha yang membuat	

Episode dan Scene	Skema <i>Conflict scene</i> (klimaks)	Gambar
	orang tuanya hijrah dan yang memaksanya untuk juga hijrah	
Episode 03 scene 3	Scene ini merupakan awal terjadinya konflik antara Dani dan Riri. Pada scene ini Riri sudah merasa tidak nyaman jika ia berpegangan tangan dengan Dani sehingga ia menghindari hal tersebut, tetapi hal tersebut justru membuat Dani merasa ada yang berbeda dengan Riri.	
Episode 03 scene 4	Pada scene ini Dani bertengkar dengan ayahnya. Pertengkaran tersebut membuatnya ditampar ayahnya, sehingga dia kabur dari rumah.	<p data-bbox="762 996 853 1025">gambar</p> 

a. Anti Klimaks (Solusi)

Setelah terjadi masalah pada *conflict scene* maka selanjutnya adanya solusi untuk mengakhiri masalah tersebut atau sebagai jalan keluar. Solusi masalah terdapat pada:

Episode dan Scene	Skema Anti klimaks (solusi)	Gambar
<p>Episode 07 scene 1</p>	<p>Dani menemui Riri dan mengakhiri pacarannya dengan Riri karena ia merasa bahwa ia harus menjaga Riri dan menjauhkan diri mereka dari hal negatif.</p> <p>Dani: “Makanya aku harus jaga kamu kan. Aku harus jaga kamu dari hawa nafsu aku”</p>	
<p>Episode 07 scene 2</p>	<p>Setelah seminggu kabur dari rumah, Dani akhirnya memutuskan untuk pulang ke rumah dan meminta maaf kepada ayah, bunda dan Sasha.</p> <p>Ayah: “... Maafin ayah ya nak” Dani: “Dani yang harus minta maaf yah”</p>	

b. Ending (penutup)

Akhir cerita dari *web series* “Keluarga Hijrah” adalah dengan meninggalnya sosok bunda yang sebelumnya memiliki penyakit hepatitis. Scene ini menampilkan ayah, Sasha, Dani dan Riri (yang saat itu sudah menjadi istri Dani) berziarah ke makan bunda.

Episode dan Scene	Skema Penutup (<i>ending</i>)	Gambar
Episode 08 scene 5	Terlihat Ayah, Sasha, Dani dan juga Riri yang berziarah ke makan bunda yang telah meninggal.	

c. Struktur Mikro

1) Semantik

Makna yang ingin disampaikan oleh penyampai pesan terdapat dalam semantik. Hubungan antarkalimat, antara proposisi dapat membangun sebuah makna sehingga adapat menggiring ke sisi tertentu. Pada penulisan teks naskah scenario strategi ini dapat memunculkan sisi positif dan sisi negatif, atau secara jelasnya penokohan seperti protagonist, antagonis termasuk dalam semantik ini.

a) Latar

Latar peristiwa dapat mempengaruhi ke arah mana makna suatu teks ditampilkan. Pada *web series* “Keluarga Hijrah” Amrul Umami sebagai sutradara ingin mengarahkan penonton pada sosok Dani yang berbeda pemikiran dengan keluarganya. Menggambarkan bahwa dalam proses hijrah tidak boleh memaksakan orang lain, dan bagaimana seorang anggota keluarga

mengajak anggota keluarga yang lain untuk bersama-sama memperbaiki diri dengan jalan hijrah.

Episode dan Scene	Semantik (Latar)
Episode 4 scene 2	<p>Latar peristiwa yang pertama menggambarkan sosok Dani yang telah kabur ke rumah Andri, sahabatnya dan menganggap bahwa orang tuanya salah jika memaksanya untuk hijrah. Ia membandingkan orang tuanya dengan Andri yang sudah berhijrah lebih dulu tetapi tidak pernah memaksanya untuk berhijrah.</p> <p>Dani: “Karena lu itu paham agama dan udah lama kita sahabatan, tapi lu gak pernah tuh lu paksa-paksa gua buat solat.”</p>
Episode 08 scene 5	<p>Latar yang kedua, mengarahkan penonton untuk mengetahui betapa pentingnya peran keluarga dalam setiap individu. Sasha yang telah memperbaiki dirinya, mengajak orang tuanya juga untuk berhijrah. Lalu setelah itu mereka berniat mengajak Dani untuk berhijrah. Tetapi sosok Dani yang digambarkan sebagai anak muda yang mempunyai ideologi sendiri tidak langsung bisa diajak untuk memperbaiki diri. Sutradara ingin menggambarkan masalah yang marak terjadi dalam sebuah keluarga, bagaimana orang tua menghadapi anaknya yang sepaham dengannya. Dengan saling mendoakan dan saling menjaga maka sebuah masalah dalam keluarga bisa lebih cepat teratasi, inilah pentingnya sebuah keluarga yang ingin ditekankan oleh sutradara.</p> <p>Dani: “<i>Bunda benar, keluarga yang saling menjaga, membuat kita mampu beristiqomah</i>”</p>

b) Detail

Detil merupakan hal yang dijelaskan secara terperinci. Maksudnya, penyampai pesan akan menjelaskan atau memaparkan secara terperinci hal-hal dan informasi yang menguntungkan dan akan

menghilangkan yang tidak menguntungkan bagi penyampai pesan untuk menggiring pemikiran penonton.

Episode dan Scene	Semantik (Detail)
Episode 02 scene 6	<p>Pada scene ini, Dani menyampaikan ketidaknyamanannya karena dipaksa oleh orang tuanya dan menyalahkan Sasha yang sudah mengajak kedua orang tuanya untuk hijrah.</p> <p>Dani: “Ngapain lu ngajak-ngajak sekeluarga? ... tapi ayah sama bunda maksa gue sha. <i>Pokoknya</i> gue gak mau ya dipaksa-paksa gini terus. Menurut gue tuh agama itu urusan gue sama tuhan. Ngerti sha!”</p> <p>Kalimat yang diucapkan Dani menunjukkan penilaian negatifnya pada Sasha yang telah mengajak ayah bunda untuk berhijrah, dan imbasnya Dani yang dipaksa ayah bunda untuk berhijrah.</p>
Episode 07 scene 2	<p>Pada scene ini Dani menggambarkan bagaimana masa lalunya, dimana keluarganya sangat baik dan penuh cinta tetapi, dahulu tidak sereligi sekarang.</p> <p>Dani: Namaku, dani. Ramdani putra, 22 tahun, aku lahir pada bulan Ramadan, dibesarkan dengan baik dan penuh cinta oleh kedua orang tuaku meski dilahirkan di bulan Ramadan, aku jarang mendapat kesempatan menyelami bulan suci ini, kedua orang tuaku dulu tidak sereligi seperti sekarang</p>
Episode 07 scene 3	<p>Dani: Ramadan ini benar benar berbeda ke masjid bersama ayah, solat berjamaah di masjid, masak makanan sahur bersama bunda dan sasha. Sampai ikut majlis ilmu bersama teman lama, Ramadan ini benar-benar berarti penuh makna dan cinta di dalamnya, Ramadan bersama keluarga baruku, keluarga lama</p>

Episode dan Scene	Semantik (Detail)
	<p>dengan cinta yang diperbaharui tepatnya.</p> <p>Berdasarkan monolog yang diucapkan Dani, Dani menjelaskan bagaimana bulan Ramadan yang ia jalani sekarang. Ia merasa bersyukur dan menjelaskan kegiatan positif apa saja yang ia lakukan.</p>

c) Maksud

Elemen maksud memperhatikan informasi yang menguntungkan, dijelaskan secara eksplisit, tegas, dan jelas, serta menunjuk langsung pada fakta. Dalam scenario yang peneliti amati maksud dalam *web series* “Keluarga Hijrah” sebagai berikut:

Episode dan Scene	Semantik (Maksud)
<p>Scene 3 episode 05</p>	<p>Pada scene ini, Dani menyampaikan maksudnya untuk mencoba melaksanakan solat tarawih. Karena hal tersebut, Andri menyampaikan maksudnya untuk mengajak Dani untuk ikut tarawih</p> <p>Dani: Eh ndri, ndri, nanti lu tarawih? Dani: Andri: Inshaallah, kenapa? Lu mau ikut? Dani: Lama gak sih? Andri: Biasa aja sih, tapi akalu lu gak kuat gak papa lu pulang duluan aja Dani: Gitu ya Andri: Tapi sekali-kali lah dan, sekalian solat isya’ disana. Mau ya?</p>

2) Sintaksis

a) Koherensi

Koherensi adalah hubungan atau jalinana suatu kata atau kalimat dalam teks. Koherensi pada *web series* ini ditunjukkan sebagai berikut:

Episode dan Scene	Sintaksis (Koherensi)
Scene 2 episode 04	<p>Kalimat yang menunjukkan koherensi salah satunya ditunjukkan oleh ucapan Andri, mengenai tanggapannya dari cerita Dani yang ditampar ayahnya.</p> <p>Andri: “ya kalau dari cerita lu wajarlah ayah lu marah. Dia tetep salah karena nampar lu tapi kan ...”</p> <p>Kata “karena” yang menghubungkan kalimat <i>dia tetep salah</i> dan <i>nampar lu</i>. Selanjutnya Andri juga mengatakan kata “tapi” untuk menghubungkan kalimat selanjutnya tetapi tidak ia lanjutkan.</p>

b) Kata Ganti

Kata ganti adalah kata yang dipakai oleh penyampai pesan untuk menunjukkan dimana seseorang ditempatkan dalam sebuah wacana. Dalam *web series* ini kata ganti terdapat dalam:

Episode dan Scene	Sintaksis (Kata ganti)
Episode 06 scene 4	<p>Dalam kata yang diucapkan ustadzah terdapat kata ganti “kau” yang menunjukkan penanya dan kata ganti “dia” menunjukkan siapapun orang yang berada dekat dengan si penanya. Kata ganti “saudara” juga ditunjukkan kepada seseorang yang se-agama ataupun orang yang terdekat dengan si penanya.</p> <p>Ustadzah: “... Rasulullah SAW pernah ditanya, ya rasul apakah amalan yang paling utama? lalu rasul menjawab, engkau masukkan rasa bahagia ke dalam hati saudaramu, engkau lepaskan dia dari segala kesulitannya, dan kau hibur hatinya.”</p>

c) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan prinsip kausalitas.

Episode dan Scene	Sintaksis Bentuk kalimat
Episode 02 scene 1	<p>Ayah: “ Oke, bismillah ya, mari kita syukuri nikmat keluarga, nikmat pertemuan dan nikmat kasih sayang ... dan yang terakhir kita syukuri nikmat makanan yang enak, buatan bunda tercinta”</p> <p>Inti dari kalimat di atas adalah bersyukur. Yang merupakan kalimat induktif, dimana gagasan pokoknya terdapat di kalimat pertama. Ayah meminta seluruh anggota untuk bersyukur, mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah dalam bentuk makanan, kasih sayang, dan pertemuan.</p>

3) **Stilistik**

Style atau stilistik ini merupakan gaya bahasa yang terdapat dalam suatu teks. Dalam web series “Keluarga Hijrah” gaya bahasa disampaikan untuk menyampaikan maksud.

Episode dan Scene	Semantik detail
Episode 05 scene 3	<p>Bunda: “Alhamdulillah yah, bunda masih dapat jatah Ramadan meski gak ikut puasa”</p> <p>Gaya bahasa yang digunakan dalam <i>web series</i> ini salah satunya adalah dialog antara ayah dan bunda saat sahur. Bunda mengungkapkan bentuk syukurnya dengan mengatakan <i>alhamdulillah</i></p>

4) **Retoris**

Elemen terakhir ini mempunyai fungsi atau tujuan untuk mempengaruhi. Retoris ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu grafis, metafora dan ekspresi.

a) Grafis

Grafis berfungsi untuk menampilkan bagian yang menonjol dalam sebuah film. Grafis dalam

web series “Keluarga Hijrah” adalah sebagai berikut:

Episode dan Scene	Retoris Grafis	Gambar
Episode 05 scene 4	<p>Pada scene ini, dapat disebut dengan elemen grafis karena menampilkan gambar yang <i>zoom</i> saat Dani memasukkan uang ke dalam kotak amal. Ia tergerak hatinya untuk juga memasukkan uang ke kotak amal karena perkataan Andri yang mengatakan bahwa apa yang kita beri walaupun kecil nilainya tetapi bisa bernilai besar untuk orang lain.</p>	

b) Metafora

Metafora adalah kata-kata kiasan atau ungkapan yang dapat dijadikan sebagai gagasan dalam berpikir atau pendapat kepada khalayak (publik). Metafora terdapat dalam *web series* ini sebagai berikut:

Episode dan Scene	Retoris Metafora
Episode 02 scene 1	<p>Ayah: “ Oke, bismillah ya, mari kita syukuri nikmat keluarga, nikmat pertemuan dan nikmat kasih sayang ... dan yang terakhir kita syukuri nikmat makanan yang enak, buatan bunda tercinta”</p> <p>Pada scene ini ayah meminta semua anggota keluarga untuk bersyukur. Salah satunya adalah</p>

Episode dan Scene	Retoris Metafora
	dengan mensyukuri nikmat kasih sayang. Ungkapan nikmat kasih sayang mengandung arti atau makna yang mendalam.

c) Ekspresi

Elemen ekspresi adalah bagian yang ditonjolkan atau ditekankan oleh seseorang yang diamati dalam teks naskah. Contoh dari ekspresi ini adalah marah, sedih, menangis, tertawa dan lain sebagainya yang menggambarkan mimik wajah tokoh.

Episode dan Scene	Ekspresi	Gambar
Episode 03 scene 4	Sasha: <i>“Bang, maafin ayah ya bang”</i> Dalam scene ini terdapat ekspresi dari dua tokoh. Yang pertama adalah Dani yang marah setelah ditampar oleh ayahnya, dan kedua ekspresi Sasha yang sedih dan meminta Dani untuk memafkan ayahnya yang telah menampar Dani.	